

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address   | : | Andi Fahrurrozi<br>Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia Lt.3<br>Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta,<br>Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang 15125                      |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card   | : | Vila Rizki Ilhami Blok B4 no.31, RT/RW 004/035, Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten   |
| Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position   | : | 62 - 21 - 5508601<br>Direktur Utama / President Director   |
| 2. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address   | : | Salusra Satria<br>Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia Lt.3<br>Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta,<br>Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang 15125                       |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card<br>Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : | Jalan Bacang II No.11, RT/RW 005/001, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta<br>62 - 21 - 5508602<br>Direktur Keuangan / Director of Finance |

menyatakan bahwa:

*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Tangerang, 12 April 2023/April 12, 2023

Direktur Utama / CEO

Andi Fahrurrozi



Direktur Keuangan / Director of Finance

1230486  
Salusra Satria



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha**

Kami membawa perhatian pada Catatan 35 - Kelangsungan usaha atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas lancar Grup melampaui total aset lancarnya sebesar AS\$ 47,87 juta dan Grup memiliki ekuitas negatif sebesar AS\$ 331,02 juta.

**Opini**

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Material uncertainty relating to going concern**

We draw attention to Note 35 - Going concern to the consolidated financial statements, which describes the following:

- As at 31 December 2022, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets by US\$ 47.87 million and the Group had a negative equity of US\$ 331.02 million.

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia  
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

- Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian; dan
- Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam merealisasikan rencana manajemen dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal atau kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

#### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

#### 1. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3b "Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan", Catatan 5 "Piutang usaha", dan Catatan 6 "Aset kontrak", atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak Grup adalah masing-masing sebesar AS\$ 106,35 juta dan AS\$ 68,56 juta. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Kami fokus pada area ini karena provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak memiliki nilai yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Penentuan KKE melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

- *Management's plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these consolidated financial statements; and*
- *Risks faced by the Group in realising its management plan and continuing as a going concern.*

*These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

#### Key audit matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*In addition to the matter described in the Material uncertainty related to going concern paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.*

#### 1. Provision for impairment losses of trade receivables and contract assets

*As described in Note 3b "Critical accounting estimates and assumptions", Note 5 "Trade receivables", and Note 6 "Contract assets", to the consolidated financial statements as at 31 December 2022, the provision for impairment losses of trade receivables and contract assets of the Group amounted to US\$ 106.35 million and US\$ 68.56 million, respectively. The provision for impairment losses of trade receivables and contract assets are determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 71, "Financial Instruments".*

*We focused on this area as the provision for impairment losses of trade receivables and contract assets balances have significant amounts to the Group's consolidated financial statements. Determining ECL involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.*

Grup menghitung KKE untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha dan aset kontrak dari pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Model yang dikembangkan secara inheren kompleks, dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan penilaian individual dan kolektif yang tepat untuk menghitung KKE.
- Mengidentifikasi piutang usaha dan aset kontrak yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan rencana pembayaran dari pelanggan.

#### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Menilai dan menguji umur piutang usaha dan aset kontrak Grup, termasuk akun-akun yang mengalami penurunan kredit berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait.
- Menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, dengan bantuan pakar kami, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, yang melibatkan:
  - (i) mengevaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan, termasuk secara independen menghitung ulang perhitungan provisi atas penurunan nilai dan membandingkannya dengan perhitungan manajemen; dan

*The Group calculated ECL for all trade receivables and contract assets. For those which are considered individually significant, the Group calculates individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables and contract assets. For those which are not considered individually significant, the Group assesses collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.*

*The significant judgements involved in determining the ECL include the following:*

- *The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing appropriate individual and collective assessment used to calculate the ECL.*
- *Identification of trade receivables and contract assets that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as forward-looking macroeconomic factors and customer payment plans.*

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

*We performed the following audit procedures to address this key audit matter:*

- *Assessed and tested the Group's ageing of trade receivables and contract assets, including the credit-impaired accounts on a sample basis, to the relevant supporting documents.*
- *Assessed and tested the methodology and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, with assistance from our expert, which included the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default, which were applied against the requirements of PSAK 71, which involved:*
  - (i) evaluating the models and methodologies used in the calculations, including independently recalculating the provision for impairment losses and comparing it with management's calculation; and*

- (ii) mengevaluasi ketepatan dan kewajaran dari asumsi kunci dengan membandingkan ke data historis, data pasar dan kondisi ekonomi makro yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi KKE; dan
  - (iii) menguji kelengkapan data yang digunakan dalam model dengan memperoleh daftar rincian piutang usaha dan aset kontrak dan menguji akurasi matematis antara nilai saldo rincian tersebut dan neraca saldo. Kami menguji keakuratan data tersebut, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait.
  - Memeriksa keakuratan data dan perhitungan KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kolektif.
- 2. Pemulihan atas aset pajak tangguhan dari rugi pajak**
- Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak sebesar AS\$ 11,23 juta (Lihat Catatan 14d) atas laporan keuangan konsolidasian.
- Kami berfokus pada area ini karena pertimbangan signifikan dilibatkan dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan karena asumsi estimasi atas penghasilan kena pajak di masa depan yang digunakan dalam proyeksi keuangan manajemen, yang memiliki ketidakpastian dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro.
- Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama
- Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:
- Memperoleh pemahaman pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan;
  - Memperoleh perhitungan manajemen untuk menilai pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan. Kami membandingkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan dengan proyeksi laba rugi yang disetujui oleh dewan direksi dan dewan komisaris, dan menguji estimasi koreksi fiskal yang signifikan yang telah disiapkan manajemen berdasarkan peraturan pajak yang berlaku;
  - (ii) evaluating the appropriateness and the reasonableness of the key assumptions by comparing to historical data, market data and macro economic conditions used by management to estimate the ECL; and
  - (iii) testing the completeness of data used in the model by obtaining detailed listings of trade receivables and contract assets and tested mathematical accuracy between balance of detailed listings and the trial balance. We tested the accuracy of the data, on a sample basis, to relevant supporting documents.
  - Checked the accuracy of data and calculation of the ECL, by recalculating the individual and collective impairment assessment for the portfolio.
- 2. Recoverability of deferred tax assets on tax losses**
- As of 31 December 2022, the Group recognised deferred tax assets related to tax losses of US\$ 11.23 million (Refer to Note 14d) to the consolidated financial statements.
- We focused on this area as significant judgements are involved in determining the recoverability of deferred tax assets due to the assumptions of estimated future taxable income used in management's financial projections, which are subject to uncertainty and can be affected by external factors such as macroeconomic conditions.
- How our audit addressed the Key Audit Matter
- We performed the following audit procedures to address this key audit matter:
- Understanding management's controls and the process involved in assessing the recoverability of the deferred tax assets;
  - Obtaining management's calculation for assessing the recognition and recoverability of deferred tax assets based on the estimated future taxable income. We compared the estimated future taxable income with the projected profit or loss approved by board of directors and board of commissioners, and tested the significant estimated fiscal corrections prepared by management based on the applicable tax regulations;

- Menilai pemulihan aset pajak tangguhan, dengan bantuan pakar penilai kami, dengan menganalisis prakiraan manajemen atas penghasilan kena pajak di masa depan, mempertanyakan manajemen atas asumsi pemulihan pasar industri terkait di masa depan dan proyeksi koreksi fiskal yang digunakan dengan membandingkan pada data historis dan proyeksi pasar;
  - Membandingkan hasil kinerja keuangan aktual dengan prakiraan yang disiapkan oleh manajemen, untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan secara akurat;
  - Melakukan analisa sensitivitas independen atas penghasilan kena pajak di masa depan yang diterapkan dalam proyeksi keuangan manajemen untuk menilai sejauh mana perubahan yang merugikan akan mengindikasikan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan tidak mencukupi untuk mendukung pemulihan aset pajak tangguhan; dan
  - Menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 2s - Kebijakan akuntansi signifikan - Perpajakan, Catatan 3 - Pertimbangan akuntansi estimasi dan asumsi signifikan, dan Catatan 14 - Perpajakan atas laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *Assessed the recoverability of the deferred tax assets, with assistance from our valuation expert, by analysing management's forecast of the future taxable income, challenging management on the expected market recovery of the relevant industry and estimated fiscal corrections assumptions used by comparing them to historical data and market projections;*
  - *Comparing the actual financial performance with the forecast prepared by management, to evaluate the ability of management in preparing forecast accurately;*
  - *Performing independent sensitivity analysis of the future taxable income applied in the management's financial projections to assess the extent to which adverse change would indicate that there would be insufficient future taxable income to support the recoverability of the deferred tax assets; and*
  - *Assessing whether the related disclosures in Note 2s - Significant accounting policies - Taxation, Note 3 - Significant accounting judgements, estimates and assumptions and Note 14 - Taxation to the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

### 3. Kelengkapan atas saldo utang usaha dan akrual

Lihat Catatan 10 "Utang usaha" dan Catatan 11 "Akrual" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui utang usaha dan akrual masing-masing sebesar AS\$ 118,50 juta dan AS\$ 64,01 juta, pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kami berfokus pada area ini karena saldo utang usaha dan akrual memiliki nilai yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, dan menimbang adanya risiko salah saji material dalam kelengkapan saldo tersebut.

### 3. Completeness of trade payables and accruals

Refer to Note 10 "Trade payables" and Note 11 "Accruals" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group recognised trade payables and accruals amounting to US\$ 118.50 million and US\$ 64.01 million, respectively, in the consolidated statement of financial position.

We focused on this area as trade payables and accruals balances have significant amounts to the Group's consolidated financial statements, and considering there is a risk of material misstatement in the completeness of such balances.



**pwc**

#### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

Kami memeriksa keakuratan, eksistensi dan kelengkapan dari saldo utang usaha dan akrual kepada para pemasok dengan melakukan:

- Mendapatkan hasil konfirmasi dari pemasok, berdasarkan uji petik, dan memeriksa rekonsiliasi yang dibuat oleh manajemen antara hasil konfirmasi dan saldo tercatat.
- Menilai kelengkapan utang usaha dan akrual pada akhir tahun dengan menguji berdasarkan uji petik atas faktur pembelian yang belum dibayar, serta pembayaran dan penerimaan barang/jasa setelah akhir tahun, ke dokumen pendukung dan mengevaluasi apakah utang usaha dan akrual akhir tahun telah dicatat secara tepat.

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

*We performed the following audit procedures to address this key audit matter:*

*We checked the accuracy, existence and completeness of trade payables and accruals balances to vendors by performing:*

- *Obtaining vendor confirmations, on a sample basis, and checking the reconciliations prepared by management between the confirmation results and balances recorded.*
- *Assessing the completeness of trade payables and accruals at the year-end by testing, on a sample basis, the unpaid purchase invoices, payments and goods/services receipts subsequent to the year-end, to the supporting documents and evaluating whether trade payables and accruals at year-end had been appropriately recorded.*

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### **Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksiya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,  
12 April/April 2023

Ade Setiawan Elimin

**Ade Setiawan Elimin, CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225



Garuda Maintenance Facility Aero Asia  
00626/2 1025/AU 1/10/0225-1/1/IV/2023

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/1 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>ASET</b>				
<b>ASSET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5,103,013	4	13,767,313	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	351,784	5	24,517	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	24,549,797		45,021,078	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	13,550,285		5,280,634	<i>Third parties -</i>
Aset kontrak		6		<i>Contract assets</i>
- Pihak berelasi	49,252,149		44,014,691	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	11,055,490		1,736,859	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain	189,549		490,006	<i>Other receivables</i>
Persediaan	56,518,433	7	60,045,938	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka, bagian lancar	34,598,310	8	25,407,187	<i>Advances and prepaid expenses, current portion</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan	-	14a	4,318,915	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	<u>5,796,487</u>		<u>9,877,956</u>	<i>Other taxes -</i>
<b>Jumlah asset lancar</b>	<u>200,965,297</u>		<u>209,985,094</u>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha pihak berelasi, bagian tidak lancar	2,317,043	5	-	<i>Trade receivables related parties, non-current portion</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka, bagian tidak lancar	692,400	8	602,977	<i>Advances and prepaid expenses, non-current portion</i>
Aset tetap	135,236,551	9	150,172,829	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	39,299,445	16	26,919,728	<i>Right-of-use assets</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	5,237,716	14a	-	<i>Prepaid corporate income taxes</i>
Aset pajak tangguhan	6,887,569	14d	9,714,709	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>22,689</u>		<u>20,636</u>	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah asset tidak lancar</b>	<u>189,693,413</u>		<u>187,430,879</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>390,658,710</u>		<u>397,415,973</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/2 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Pinjaman jangka pendek	16,490,706	12	18,700,000	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		10		Short-term loans
- Pihak berelasi	10,349,689		13,795,154	Trade payables
- Pihak ketiga	88,742,068		132,044,197	Related parties -
Utang lain-lain	6,371,130		3,687,711	Third parties -
Utang pajak lain-lain	1,882,230	14b	3,638,558	Other payables
Akrual	64,014,727	11	61,012,037	Other taxes payable
Liabilitas kontrak	39,306,728	21	26,218,977	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Contract liabilities
- Pinjaman jangka panjang	7,843,550	13	54,724,110	<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
- Liabilitas imbalan kerja	2,704,588	15	4,012,299	<i>Long-term loans -</i>
- Liabilitas sewa	<u>11,125,566</u>	<u>16</u>	<u>3,231,805</u>	<i>Liabilities for employee benefits</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>248,830,982</u>		<u>321,064,848</u>	<i>Lease liabilities -</i>
				<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
- Utang usaha pihak ketiga	19,409,349	10	11,951,577	<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
- Pinjaman jangka panjang	391,120,982	13	348,639,848	<i>Trade payables third parties -</i>
- Liabilitas imbalan kerja	22,062,638	15	28,024,927	<i>Long-term loans -</i>
- Liabilitas sewa	<u>40,256,079</u>	<u>16</u>	<u>26,093,984</u>	<i>Liabilities for employee benefits</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>472,849,048</u>		<u>414,710,336</u>	<i>Lease liabilities -</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>721,680,030</u>		<u>735,775,184</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/3 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - modal dasar 100.000.000.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 28.233.511.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	219,015,655	17	219,015,655	<i>Share capital - authorised  100,000,000,000 shares;  issued and fully paid  28,233,511,500 shares at  par value Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	62,417,236	18	62,417,236	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi komprehensif lain	(16,118,527)	19	(19,837,149)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo laba/ (akumulasi kerugian) - Dicadangkan - Belum dicadangkan	7,492,540 <u>(604,169,616)</u>	20	7,492,540 <u>(607,741,380)</u>	<i>Retained earnings/  (accumulated loss)  Appropriated -  Unappropriated -</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(331,362,712)		(338,653,098)	<i>Equity attributable to  owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>341,392</u>		<u>293,887</u>	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>(331,021,320)</u>		<u>(338,359,211)</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN  EKUITAS</b>	<u>390,658,710</u>		<u>397,415,973</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND  EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated  
financial statements form an integral part of these  
consolidated financial statements.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan usaha	21	238,703,893	210,593,315	Revenue
Beban usaha:				<i>Operating expenses:</i>
Beban pegawai	(95,233,650)	22	(91,994,764)	<i>Employee expenses</i>
Beban material	(58,065,592)	23	(50,142,137)	<i>Material expenses</i>
Beban subkontrak	(46,579,381)	24	(54,760,679)	<i>Subcontract expenses</i>
Beban penyusutan	(23,270,926)	9,16b	(23,665,660)	<i>Depreciation expenses</i>
Beban operasional lainnya	(20,951,343)	25	(30,874,286)	<i>Other operating expenses</i>
Pemulihan/(penurunan) nilai aset	<u>30,264,218</u>	26	<u>(53,650,719)</u>	<i>Recovery/(impairment) of assets</i>
<b>Laba/(rugi) usaha</b>		<b>24,867,219</b>	<b>(94,494,930)</b>	<b><i>Operating income/(loss)</i></b>
Penghasilan keuangan	141,760		72,488	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(22,087,788)		(22,422,554)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>2,582,114</u>		<u>5,201,697</u>	<i>Other income, net</i>
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>		<b>5,503,305</b>	<b>(111,643,299)</b>	<b><i>Profit/(loss) before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	<u>(1,874,974)</u>	14c	<u>(15,708,504)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan</b>		<b><u>3,628,331</u></b>	<b><u>(127,351,803)</u></b>	<b><i>Profit/(loss) for the year</i></b>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<i>Other comprehensive income for the year:</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(91,586)</u>		<u>210</u>	<i>Exchange differences due to financial statement translation</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan revaluasi aset tetap	<u>(61,491)</u>		<u>399,103</u>	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss: (Loss)/gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	<u>4,946,373</u>	15	<u>3,476,110</u>	<i>Remeasurement of post- employment benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,074,674)</u>		<u>(852,547)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>3,810,208</u>		<u>3,022,666</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>3,718,622</u>		<u>3,022,876</u>	<i>Total other comprehensive income</i>
<b>Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>7,346,953</u></b>		<b><u>(124,328,927)</u></b>	<b><i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated  
financial statements form an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>Laba/(rugi) yang dapat  diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit/(loss)  attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	3,571,764		(127,396,390)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>56,567</u>		<u>44,587</u>	Non-controlling interests
	<u>3,628,331</u>		<u>(127,351,803)</u>	
<b>Jumlah laba/(rugi)  komprehensif yang  dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive  income/(loss)  attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	7,290,386		(124,373,514)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>56,567</u>		<u>44,587</u>	Non-controlling interests
	<u>7,346,953</u>		<u>(124,328,927)</u>	
<b>Laba/(rugi) per  saham dasar/dilusian</b>	0.0001	27	(0.0045)	<b>Basic/diluted earnings/  (loss) per share</b>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Imbalan kerja/ Employee benefits	Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>			Saldo laba (akumulasi kerugian)/ <i>Retained earnings</i> (accumulated losses)	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
				Surplus (defisit) revaluasi/ surplus (deficit)	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Jumlah/ Total				
Saldo per 1 Januari 2021	219,015,655	62,417,236	(27,742,477)	4,882,863	(411)	(22,860,025)	7,492,540	(480,344,990)	(214,279,584)	249,300 (214,030,284)
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(127,396,390)	(127,396,390)	44,587 (127,351,803)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	9	-	-	311,300	-	311,300	-	-	311,300	- 311,300
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan	15	-	-	2,711,366	-	2,711,366	-	-	2,711,366	- 2,711,366
	-	-	-	-	-	210	210	-	-	210
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>219,015,655</b>	<b>62,417,236</b>	<b>(25,031,111)</b>	<b>5,194,163</b>	<b>(201)</b>	<b>(19,837,149)</b>	<b>7,492,540</b>	<b>(607,741,380)</b>	<b>(338,653,098)</b>	<b>293,887 (338,359,211)</b>
Laba tahun berjalan Penghasilan/(rugi) komprehensif lain: Kerugian revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	3,571,764	3,571,764	56,567 3,628,331
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	9	-	-	(47,963)	-	(47,963)	-	-	(47,963)	- (47,963)
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan	15	-	-	3,858,171	-	3,858,171	-	-	3,858,171	- 3,858,171
	-	-	-	-	-	(91,586)	(91,586)	-	-	(91,586) (9,062) (100,648)
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>219,015,655</b>	<b>62,417,236</b>	<b>(21,172,940)</b>	<b>5,146,200</b>	<b>(91,787)</b>	<b>(16,118,527)</b>	<b>7,492,540</b>	<b>(604,169,616)</b>	<b>(331,362,712)</b>	<b>341,392 (331,021,320)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated  
financial statements form an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	290,616,012	246,414,138	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(176,545,316)	(120,216,054)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(96,020,602)</u>	<u>(94,405,499)</u>	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	18,050,094	31,792,585	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(15,768,110)	(22,422,554)	Finance costs paid
Pengembalian pajak	6,366,218	6,202,117	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(1,045,057)</u>	<u>(1,978,927)</u>	Income taxes paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7,603,145</u>	<u>13,593,221</u>	Net cash flows generated from operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
(Pembayaran)/penerimaan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(327,267)	61,313	(Payments)/proceeds in restricted cash and cash equivalents
Penerimaan pendapatan keuangan	129,023	72,488	Finance income received
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	<u>(2,902,737)</u>	<u>(1,293,109)</u>	Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,100,981)</u>	<u>(1,159,308)</u>	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	190,706	3,143,337	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,400,000)	(9,481,743)	Payments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	14,443,924	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4,399,426)	(12,775,562)	Payments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(5,607,191)	(6,990,887)	Payments of lease liabilities
Penerimaan liabilitas anjuk piutang	<u>-</u>	<u>4,123,535</u>	Proceeds from factoring liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	<u>(12,215,911)</u>	<u>(7,537,396)</u>	Net cash flows used in financing activities

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 4/2 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH      KAS DAN SETARA KAS</b>	(7,713,747)	4,896,517	<b>(DECREASE)/INCREASE      IN CASH AND CASH      EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS      AWAL TAHUN</b>	13,767,313	8,981,759	<b>CASH AND CASH      EQUIVALENTS AT      BEGINNING OF YEAR</b>
Efek perubahan kurs mata uang asing	<u>(950,553)</u>	<u>(110,963)</u>	<i>Effect of foreign exchange  rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS      AKHIR TAHUN</b>	<u>5,103,013</u>	<u>13,767,313</u>	<b>CASH AND CASH      EQUIVALENTS AT      END OF YEAR</b>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 93 tanggal 26 April 2002 dari Ary Supratno, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-11688 HT.01.01.TH.2002 tanggal 25 September 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2002, Tambahan No. 11677. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 2 tanggal 2 September 2022 dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0067839.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 20 September 2022 terkait Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020") untuk diselaraskan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 tahun 2020.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-355/WPJ.19/2012, mengenai penyelenggaraan pembukuan dalam Bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") mulai tanggal 1 Januari 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa engineering, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 93 dated 26 April 2002 of Ary Supratno, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-11688 HT.01.01.TH.2002 dated 25 September 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated 27 September 2002, Supplement No. 11677. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association Number 2 dated 2 September 2022 drawn up before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter Number AHU-0067839.AH.01.02 of 2022 dated 20 September 2022 related to Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI 2020") in order to conform with Central Bureau of Statistics Number 2 of 2020.

On 30 March 2012, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-355/WPJ.19/2012, to maintain its accounting records in English language and in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars") starting 1 January 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of aircraft maintenance services, components maintenance and calibration, aircraft and industrial engine maintenance, manufacturing and maintenance of supporting facilities, engineering services, material services, logistics, warehousing and consignment, and consulting, training and provision of experts in the field of aircraft, component and engine maintenance.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 387/KMK.04/2002 tanggal 30 Agustus 2002, lokasi Perusahaan ditetapkan sebagai kawasan berikat dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-355/WPJ.19/2012 tanggal 30 Maret 2012 lokasi perusahaan ditetapkan sebagai Pusat Logistik Berikat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya, memiliki 4.520 orang karyawan (2021: 4.861 orang karyawan) (tidak diaudit).

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), Badan Usaha Milik Negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Komisaris Utama	Rahmat Hanafi	Rahmat Hanafi	President Commissioner
Komisaris	Maria Kristi Endah Murni	Maria Kristi Endah Murni	Commissioner
Komisaris Independen	Ali Gunawan Agit Atriantio Gatot S. Dewa Broto	Ali Gunawan Bobby Rasyidin Gatot S. Dewa Broto	Independent Commissioners
Direktur Utama	Andi Fahrurrozi	Andi Fahrurrozi	President Director
Direktur	Salusra Satria Ananta Widjaja Mukhtaris Pudjo Sarwoko	Edward Okky Avianto Ananta Widjaja Jaka Ari Triyoga Pudjo Sarwoko	Directors

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022 dan/and 2021</b>		
Ketua Anggota	Ali Gunawan Tri Harsono Syahudoyo Dodi Yasendri		Chairman Members

As at 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*The Company's head office is located at Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 387/KMK.04/2002 dated 30 August 2002, the Company's location was approved as a bonded area and based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-355/WPJ.19/2012 dated 30 March 2012, the Company's location was approved as a Bonded Logistic Center.*

*The Company commenced its commercial operations in 2002. As at 31 December 2022, the Company and its subsidiaries have 4,520 employees (2021: 4,861 employees) (unaudited).*

*The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), a State-owned Enterprise. The ultimate parent of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.*

*As at 31 December 2022 and 2021, the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:*

	<b>2022 dan/and 2021</b>		
Ketua Anggota	Ali Gunawan Tri Harsono Syahudoyo Dodi Yasendri		Chairman Members

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek**

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-424/D.04/2017 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum perdana 2.823.351.100 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2017.

Seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 28.233.511.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 17).

**c. Struktur Grup**

Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung atas entitas anak, yang dikendalikan oleh Perusahaan sebagai berikut:

<b>Entitas anak/subsidiaries</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Kegiatan usaha utama/ Main business activities</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations</b>	<b>Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Desember/ December 2022</b>
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	Jakarta	Aktivitas ketenagakerjaan/ <i>Employment activities</i>	91%	2019	6,889,232
PT Garuda Energi Logistik Komersial ("GELK")	Jakarta	Dalam proses pelepasan/ <i>In the process of deconsolidation</i>	99%	-	-

**Pendirian GDPS dan GELK di tahun 2019**

Perusahaan dan Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera mendirikan GDPS berdasarkan Akta No. 42, tanggal 22 Januari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp2.000.000.000. Ruang lingkup usaha GDPS adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas ketenagakerjaan.

Perusahaan dan PT Aero Wisata, pemegang saham Perusahaan, mendirikan GELK berdasarkan Akta No. 09, tanggal 4 Februari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp62.626.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.656.500.000. Ruang lingkup usaha GELK, pada awalnya, adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan sewa guna usaha suku cadang dan mesin pesawat udara, perdagangan umum, penyediaan energi listrik dan distribusi bahan bakar minyak dalam rangka menunjang kegiatan operasional penerbangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of shares**

On 29 September 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Service Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") in its Letter No. S-424/D.04/2017 regarding Notice of Registration Statement Effectivity for the offering of 2,823,351,100 shares to the public. On 10 October 2017, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's issued and fully paid shares amounting to 28,233,511,500 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 17).

**c. Group structures**

The Company has a direct ownership interest in its subsidiaries, over which the Company has the following control:

<b>Entitas anak/subsidiaries</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Kegiatan usaha utama/ Main business activities</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations</b>	<b>Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Desember/ December 2022</b>
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	Jakarta	Aktivitas ketenagakerjaan/ <i>Employment activities</i>	91%	2019	6,889,232
PT Garuda Energi Logistik Komersial ("GELK")	Jakarta	Dalam proses pelepasan/ <i>In the process of deconsolidation</i>	99%	-	-

**Establishment of GDPS and GELK in 2019**

The Company and Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera established GDPS based on Deed No. 42 dated 22 January 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp8,000,000,000 and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000. GDPS' scope of activities is to conduct business in the field of employment.

The Company and PT Aero Wisata, a shareholder, established GELK based on Deed No. 09 dated 4 February 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp62,626,000,000 and issued and fully paid capital of Rp15,656,500,000. GELK's initial scope of activities is to conduct business in the field of trading and operational lease of spare parts and airline engines, general trading, supply of electricity, and the distribution of fuel to support airline operational activities.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**Likuidasi dan pembubaran GELK**

Di bulan Juni 2020, Perusahaan menghentikan kegiatan operasional GELK sebagai persiapan likuidasi dan pembubarannya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 20 April 2022 oleh dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.10-0012780 tahun 2021 tanggal 4 Maret 2021 PT Garuda Energi Logistik Komersial berstatus dibubarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, laporan keuangan GELK masih dikonsolidasi di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dikarenakan masih dalam proses penyelesaian atas kelengkapan dokumen likuidasi.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 12 April 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan dan prasarana, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group structures (continued)**

**Liquidation and dissolution of GELK**

*In June 2020, the Company ceased GELK's operational activities in preparation for its liquidation and dissolution.*

*Based on the Deed No. 27 dated 20 April 2022 drawn up before Arry Supratno, S.H., Notary in Tangerang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter Number AH.01.10-0012780 of 2021 dated 4 March 2021 PT Garuda Energi Logistik Komersial was dissolved.*

*As at 31 December 2022, the financial statements of GELK were consolidated in the Company's consolidated financial statements due to in the process of completing documents liquidation.*

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 12 April 2023.*

*The significant accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.*

*These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of building and improvements, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-temsil yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)**

Penerapan dari standar baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.*

*Figures in the consolidated financial statements are stated in US Dollars, unless otherwise stated.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.*

**b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)**

*The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2022 and relevant to the Group's operation and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, are as follows:*

- Amendment PSAK 22, "Business Combination";
- Amendment PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments";
- Annual improvement PSAK 73 "Lease".

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)**

Amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" (Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang);
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" (Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal).

Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan mengenai atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak signifikan terhadap Grup, dan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 15).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)**

Standards amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 and relevant to the Group's operation, are as follows:

*Effective 1 January 2023:*

- Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" (Liabilities classification as short or long term);
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" regarding accounting policy disclosure and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" regarding definition of accounting estimates;
- Amendment PSAK 16, "Fixed Assets regarding proceeds before intended use";
- Amendment PSAK 46 "Taxation" (Assets and liabilities arising from a single transaction).

PSAK 24 Press Release "Employee Benefits"

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation to the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation was not significant to the Group, therefore the impact of the changes was recorded in the Group's consolidated financial statements (Note 15).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas serta hasil usaha dari Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan atau Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

**Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**c. Principles of consolidation**

**Subsidiaries**

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities and the result of operations of the Company and entities over which the Company exercised control. The Company exercised control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company or the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.

**Disposal of subsidiaries**

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**Pelepasan entitas anak** (lanjutan)

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS\$) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional selain USD dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan laporan posisi keuangannya dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang dihasilkan dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**c. Principles of consolidation** (continued)

**Disposal of subsidiaries** (continued)

*The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the consolidated statement of profit or loss.*

**d. Foreign currency transactions and balances**

*Items included in the financial statements of the Group's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US Dollar or US\$), which is the functional and presentation currency of the Company.*

*Transactions in currencies other than the functional currency are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.*

*For purposes of consolidation, statements of profit or loss and cash flows of subsidiaries with functional currencies other than USD are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting differences arising from the translation of the financial statements is presented as "Exchange difference due to financial statement translation" as part of "other comprehensive income" under the equity section in the consolidated statements of financial position.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing** (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah Rp15.731 untuk AS\$1 (2021: Rp14.269 untuk AS\$1).

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Perusahaan dikendalikan oleh entitas langsung induk langsungnya, Garuda, Badan Usaha Milik Negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**d. Foreign currency transactions and balances** (continued)

*The main exchange rate used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, is Rp15,731 for US\$1 (2021: Rp14,269 for US\$1).*

*The results of the operations and financial position of the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:*

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;*
- (b) The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

**e. Transactions with related parties**

*The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under PSAK 7 "Related Party Disclosures".*

*The Company are controlled by its immediate parent company, Garuda, a State-owned Enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Aset keuangan**

**(i) Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui laba rugi, atau melalui penghasilan komprehensif lain), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**(ii) Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

**f. Financial assets**

**(i) Classification**

*The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:*

- *financial assets measured subsequently at fair value (either through profit or loss, or through other comprehensive income), and*
- *financial assets measured at amortised cost.*

*The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.*

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.*

*The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.*

**(ii) Measurement**

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the consolidated statement of profit or loss.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Aset keuangan** (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

**Instrumen utang**

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam "penghasilan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai "lain-lain, bersih". Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai item baris terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

**f. Financial assets** (continued)

(ii) Measurement (continued)

**Debt instrument**

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. As at 31 December 2022, the Group has financial assets measured at amortised cost.*

*Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in "interest income" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss and presented in "others, net". Impairment losses are presented as a separate line item in the profit or loss. As at 31 December 2022, the Group's financial assets measured at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets and other receivables in the consolidated statement of financial position.*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the consolidated statement of profit or loss.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Aset keuangan** (lanjutan)

(ii) Pengukuran (lanjutan)

**Instrumen ekuitas**

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihian kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar terdiri atas investasi dalam bentuk saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasi ("KKE") terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

**f. Financial assets** (continued)

(ii) Measurement (continued)

**Equity instrument**

*The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in the consolidated statement of profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.*

*Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value. As at 31 December 2022, the Group's financial assets measured at fair value comprise investment in shares in the consolidated statement of financial position.*

(iii) Impairment of financial assets

*The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

*For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak digolongkan dalam kas dan setara kas.

**h. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan KKE dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

**i. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**g. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less.*

*Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents.*

**h. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Other receivables from related parties are presented as non-current asset unless there are specific reason for them to be presented as current assets.*

*The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on ECL by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.*

**i. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**j. Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan dating KKE terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat KKE didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah dan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau dengan mempertimbangkan umur masing-masing item persediaan.

**j. Impairment of financial assets**

*The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.*

*For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.*

**k. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower and less a provision for obsolete and slowmoving items. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

*A provision for obsolete and slowmoving items is determined on the basis of estimated future usage or ageing of each inventory item.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**I. Aset tetap**

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang dan jasa, atau untuk tujuan administratif disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilainya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**I. Fixed assets**

*Land rights are recognised at cost.*

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".*

*Buildings and improvements held for use in the supply of goods and services or for administrative purposes are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**I. Aset tetap** (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dan prasarana dikreditkan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan dan prasarana	15 - 50
Suku cadang <i>rotable</i>	4 - 20
Peralatan dan perlengkapan bengkel	5 - 15
Peralatan kantor dan komputer	2 - 15
Perbaikan aset sewa	2 - 3

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "pendapatan lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**I. Fixed assets** (continued)

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of building and improvements are credited as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited as part of other comprehensive income; all other decreases are charged in the consolidated statement of profit or loss.*

*Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:*

Bangunan dan prasarana	<i>Building and improvements</i>
Suku cadang <i>rotable</i>	<i>Rotable spare parts</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	<i>Warehouse tools and equipments</i>
Peralatan kantor dan komputer	<i>Office equipments and computers</i>
Perbaikan aset sewa	<i>Leasehold improvements</i>

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in the consolidated statement of profit or loss.*

*When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.*

*Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**n. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**o. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**m. Impairment of non-financial asset**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised at the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*A recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amounts are immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**n. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**o. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**o. Pinjaman** (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuan dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain, bersih atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**p. Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**o. Borrowings** (continued)

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence of it being probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, canceled or has expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income, net or finance costs.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**p. Provision and contingency**

*Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; when it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and when the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**p. Provisi dan kontinjensi** (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**q. Sewa**

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Sebagai lessee**

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**p. Provision and contingency** (continued)

*Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**q. Leases**

*On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.*

**As lessee**

*Assets obtained through lease are recognised as right of use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right of use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.*

*The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**q. Sewa** (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**q. Leases** (continued)

As lessee (continued)

*The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:*

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date,*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.*

*The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.*

*Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**q. Sewa** (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

**r. Imbalan kerja**

**Imbalan pasca kerja**

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

**q. Leases** (continued)

As lessee (continued)

*Right of use of asset is presented as fixed assets, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right of use of asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low-value assets.*

Variable lease payment

*Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.*

**r. Employee benefits**

**Post-employment benefits**

*The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.*

Defined contribution plan

*A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

r. **Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pasca kerja** (lanjutan)

Program imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

r. **Employee benefits** (continued)

**Post-employment benefits** (continued)

Defined benefit plan

*A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.*

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.*

*Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**r. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pasca kerja** (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**s. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**r. Employee benefits** (continued)

**Post-employment benefits** (continued)

Other long-term benefits

*Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The long term employee benefits liabilities are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.*

Termination benefits

*The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.*

**s. Taxation**

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**s. Perpajakan** (lanjutan)

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (balance sheet liability method) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**t. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**u. Segmen pelaporan**

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**s. Taxation** (continued)

*The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.*

*Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**t. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing net earnings attributable to owners of the Group by the weighted average number of outstanding shares during the period.*

**u. Segment reporting**

*The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**u. Segmen pelaporan** (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**v. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan mensyaratkan 5 langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**u. Segment reporting** (continued)

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

**v. Revenue and expenses recognition**

Revenue from contracts with customers

*Revenue recognition requires 5 steps of assessments as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**v. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang memenuhi periode waktu, Grup mengakui pendapatan periode waktu dengan mengukur kemampuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat, dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. Grup menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**v. Revenue and expenses recognition**  
(continued)

Revenue from contracts with customers  
(continued)

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

*The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:*

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *for each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

*Revenue from repair and overhaul and line maintenance services are recognised over time during the period of rendering services. Group selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

*Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**v. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Jika kontrak menyertakan biaya per jam, pendapatan diakui sejumlah yang berhak ditagih oleh Grup. Pelanggan ditagih setiap bulan dan imbalannya dibayarkan saat ditagih.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada pembeli. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pembeli untuk menentukan penggunaan dari barang setelah diterima.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**w. Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan
- (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**v. Revenue and expenses recognition**  
(continued)

Revenue from contracts with customers  
(continued)

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

*If the contract includes an hourly fee, revenue is recognised in the amount to which the Group has a right to invoice. Customers are invoiced on a monthly basis and consideration is receivable when invoiced.*

*The Group recognises revenue from sale of goods at point in time when control is transferred to the customers upon delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those goods and the customer's ability to direct use of those goods upon receipt.*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

**w. Financial liabilities**

*The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:*

- (i) financial liabilities measured subsequently at fair value through profit or loss and*
- (ii) financial liabilities measured at amortised cost.*

*As at 31 December 2022, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, other payables, accruals, loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**w. Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**a. Pertimbangan penting dalam penerapan  
kebijakan akuntansi**

**Penggunaan asumsi kelangsungan usaha**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**w. Financial liabilities** (continued)

*After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

**a. Critical judgements in applying accounting  
policies and assumption**

**The use of going concern assumption**

*In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming year, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 35 to the consolidated financial statements.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan penting dalam penerapan  
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Penentuan mata uang fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Grup dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang  
signifikan**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas di masa depan dipaparkan di bawah ini.

**Pengakuan pendapatan**

Grup mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengrajan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi signifikan diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, Grup melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical judgements in applying accounting  
policies and assumption (continued)**

**Determination of functional currency**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Group and each of the Group's entities, which has a significant effect on the amounts recognised in consolidated financial statements.*

*The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for the goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.*

**b. Critical accounting estimates and  
assumptions**

*The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future period are addressed below.*

**Revenue recognition**

*The Group recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, the Group evaluates them based on past realisation.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang  
signifikan (lanjutan)**

**Penurunan nilai piutang usaha dan aset  
kontrak**

Grup menghitung KKE piutang usaha dan aset kontrak dengan menggunakan tingkat provisi yang berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa. Grup menentukan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan berdasarkan status hari tuggakan sejak saat awal diberikan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha dan aset kontrak dari pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD"), *exposure at default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Jumlah tercatat bruto dari piutang usaha dan aset kontrak merupakan EAD yang merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar.

Grup menghitung PD historis menggunakan metode *roll-rate* yang diperoleh dari pergerakan piutang usaha dan aset kontrak Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**Impairment losses of trade receivables and  
contract assets**

The Group calculates ECL for trade receivables and contract assets by using the provision rates based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics. The Group determined significant increase in credit risk based on arrear day status since initial recognition.

For those which are considered individually significant, the Group calculates individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables and contract assets. For those which are not considered individually significant, the Group assesses collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including probability of default ("PD"), loss given default ("LGD"), exposure at default ("EAD") and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

Carrying amount of gross trade receivables and contract assets is EAD that represents the estimated exposure in case of default.

The Group calculated historical PD using a roll-rate method obtained through movement of the Group's outstanding trade receivables and contract assets.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang  
signifikan (lanjutan)**

**Penurunan nilai piutang usaha dan aset  
kontrak (lanjutan)**

Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Kerugian Grup jika terjadi gagal bayar adalah LGD dengan parameter yang diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap pelanggan yang gagal bayar.

**Pemulihan atas aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Grup tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**Impairment losses of trade receivables and  
contract assets (continued)**

*The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The Group losses in case of default is LGD with parameters that historically estimated based on the level of recovery of claims against customer's who default.*

**Recoverability of deferred tax assets**

*The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.*

*This forecast is prepared by considering the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.*

*However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang  
signifikan** (lanjutan)

**Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

**Cadangan penurunan nilai persediaan**

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

**Taksiran masa manfaat aset tetap**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**b. Critical accounting estimates and  
assumptions** (continued)

**Uncertainty of tax exposures**

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or the recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.*

**Provision for impairment of inventories**

*The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.*

**Estimated useful lives of fixed assets**

*The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang  
signifikan (lanjutan)**

**Taksiran masa manfaat aset tetap (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

**Nilai wajar bangunan dan prasarana**

Nilai wajar dari bangunan dan prasarana ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 9.

**Penurunan nilai aset non keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**Estimated useful lives of fixed assets  
(continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases recorded non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

**Fair value of building and improvements**

The fair value of buildings and improvements is determined by using valuation techniques which were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets valued. Any change in assumption and valuation performed by an external independent appraiser will affect the carrying amount of the Group's assets. Additional information is disclosed in Note 9.

**Impairment of non-financial assets**

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang  
signifikan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)**

Asumsi penting untuk penurunan nilai aset non keuangan sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Rencana strategis mencakup perkiraan dampak perubahan iklim bisnis di masa depan terhadap Grup sejauh ini dapat diperkirakan dengan andal.

**Pembalikan rugi penurunan nilai aset non-  
keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, untuk aset selain *goodwill* dinilai apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah berkurang. Manajemen menilai apakah indikasi kerugian penurunan nilai yang diakui mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, seperti indikasi bahwa nilai aset telah meningkat secara signifikan, faktor ekonomi makro dan pasar lainnya, serta kinerja ekonomi aset lebih baik, atau akan lebih baik dari yang diharapkan.

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

**Imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaris. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*Other key assumptions for the impairment of non-financial assets are based in part on current market conditions. Strategic plans include estimations of the future impact of change of business climates on the Group to the extent these can be reliably estimated.*

**Reversal of impairment loss of non-financial  
assets**

*At the end of each reporting period, assets other than goodwill are assessed whether there is any indication that an impairment loss recognised in prior periods may no longer exist or may have decreased. Management assessed whether the indication that impairment loss recognised may no longer exist or may have decreased by considering the internal and external factors, such as indications that the asset's value has increased significantly, other macro economic and market factors, and significant improvement of the economic performance of the asset is, or will be, better than expected.*

*The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.*

**Employee benefits**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.*

*Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang  
signifikan (lanjutan)**

**Penentuan umur sewa**

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti untuk diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa tanah, kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti asset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**Determining lease term**

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:*

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

*Most extension options in land, offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.*

*The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas	163,698	145,286	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related parties (Note 28):
Rupiah	1,535,722	8,632,369	Rupiah
Dolar AS	1,493,600	1,200,197	US Dollars
Euro	467	630	Euro
	<u>3,029,789</u>	<u>9,833,196</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Syariah Indonesia			Syariah Indonesia
("Maybank Syariah")	54,745	17,704	("Maybank Syariah")
Lain-lain (masing-masing			Others
di bawah AS\$100.000)	<u>38,363</u>	<u>32,382</u>	(each below US\$100,000)
	<u>93,108</u>	<u>50,086</u>	
Dolar AS			US Dollars
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
("CTBC")	239,036	1,408,351	("CTBC")
PT Bank Maybank Indonesia			PT Bank Maybank Indonesia
Tbk ("Maybank")	145,566	145,393	Tbk ("Maybank")
Citibank N.A ("Citibank")	87,016	30,738	Citibank N.A ("Citibank")
PT Bank CIMB Niaga			PT Bank CIMB Niaga
Syariah ("CIMB - Syariah")	5,281	1,134	Syariah ("CIMB - Syariah")
Lain-lain (masing-masing			Others
di bawah AS\$100.000)	<u>114,373</u>	<u>54,621</u>	(each below US\$100,000)
	<u>591,272</u>	<u>1,640,237</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related parties (Note 28):
Rupiah	855,146	1,728,508	Rupiah
Dolar AS	<u>370,000</u>	<u>370,000</u>	US Dollars
	<u>1,225,146</u>	<u>2,098,508</u>	
	<u>5,103,013</u>	<u>13,767,313</u>	

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Dolar AS	0% - 1.75%	0% - 0.75%	US Dollars
Rupiah	0% - 2.25%	0% - 3.50%	Rupiah

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

- Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	2,647,674	10,556,249	Rupiah
Dolar AS	2,454,872	3,210,434	US Dollars
Euro	467	630	Euro
	<u>5,103,013</u>	<u>13,767,313</u>	

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi (Catatan 28) Provisi atas penurunan nilai - pihak berelasi	63,397,525	97,524,654	Related parties (Note 28) Provision for impairment - related parties
	<u>(36,530,685)</u>	<u>(52,503,576)</u>	
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	26,866,840	45,021,078	Trade receivables - related parties, net
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih bagian jangka pendek	<u>(24,549,797)</u>	<u>(45,021,078)</u>	Trade receivables - related parties, net current portion
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih bagian jangka panjang	2,317,043	-	Trade receivables - related parties, net non-current portion
Pihak ketiga			Third parties
PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")	39,308,701	47,431,553	PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")
PT Nam Air	8,516,068	9,388,356	PT Nam Air
PT Lion Mentari Airlines	5,430,888	6,080,917	PT Lion Mentari Airlines
CFM International Inc.	344,049	10,828,416	CFM International Inc.
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$3.000.000)	<u>29,767,842</u>	<u>21,201,777</u>	Others (each below US\$3,000,000)
			Provision for impairment - third parties
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	83,367,548	94,931,019	
	<u>(69,817,263)</u>	<u>(89,650,385)</u>	
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	13,550,285	5,280,634	Trade receivables - third parties, net
Piutang usaha, bersih	<u>40,417,125</u>	<u>50,301,712</u>	Trade receivables, net

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	122,312,263	164,778,567	Rupiah
Dolar AS	<u>24,452,810</u>	<u>27,677,106</u>	US Dollars
Provisi atas penurunan nilai	146,765,073 (106,347,948)	192,455,673 (142,153,961)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>40,417,125</u>	<u>50,301,712</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Lancar	20,263,938	17,298,680	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	12,307,693	12,082,075	1 - 60 days
61 - 180 hari	3,313,617	23,113,111	61 - 180 days
181 - 360 hari	1,594,189	20,806,433	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	<u>109,285,636</u>	<u>119,155,374</u>	Over 360 days
Provisi atas penurunan nilai	146,765,073 (106,347,948)	192,455,673 (142,153,961)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>40,417,125</u>	<u>50,301,712</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar AS\$126.501.135 (31 Desember 2021: AS\$175.156.993) telah lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2022, trade receivables amounting to US\$126,501,135 (31 December 2021: US\$175,156,993) were past due and impaired.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan diatas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pada awal tahun	142,153,961	96,776,364	At beginning of year
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	13,026,123	51,445,141	Addition for receivables impairment
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(43,104,930)	(6,067,544)	Reversal from impairment losses
Penghapusan	<u>(5,727,206)</u>	<u>-</u>	Write-off
Pada akhir tahun	<u>106,347,948</u>	<u>142,153,961</u>	At end of year

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha bagian jangka panjang Perusahaan merupakan hasil dari restrukturisasi piutang dengan Garuda.

Sesuai dengan berita acara rapat verifikasi tagihan kreditur PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")), Perkara No.425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst tanggal 24 Februari 2022, Grup dan Garuda sepakat atas restrukturisasi piutang usaha senilai Rp273,86 miliar (setara dengan AS\$17,41 juta) dan AS\$2,19 juta dengan jangka waktu pembayaran 22 tahun dan tingkat suku bunga 0,1% per tahun.

Pada tanggal 14 Juni 2022, sesuai dengan berita acara No: DT/BA-004/22, Grup dan Garuda menandatangani perjanjian pemindahan saldo piutang CFM International ("CFMI") ke dalam bagian saldo piutang Garuda sebesar Rp74,70 miliar (setara dengan AS\$4,75 juta).

Jumlah provisi atas piutang usaha bagian tidak lancar adalah senilai AS\$22,03 juta. Sehingga, nilai piutang bagian tidak lancar setelah provisi pada 31 Desember 2022 adalah AS\$2,32 juta.

**6. ASET KONTRAK**

Akun ini merupakan biaya jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat, dan jasa engineering lainnya yang terjadi ditambah laba yang diakui atas jasa yang diberikan dan dikurangi jumlah yang telah ditagihkan, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya kontrak	176,850,441	171,516,236	<i>Costs of contract</i>
Laba yang diakui	<u>11,359,920</u>	<u>4,486,987</u>	<i>Recognised profit</i>
	188,210,361	176,003,223	
Dikurangi:			
Provisi atas penurunan nilai	(68,558,745)	(73,243,157)	<i>Less:</i>
Termin yang ditagih	<u>(59,343,977)</u>	<u>(57,008,516)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>60,307,639</u>	<u>45,751,550</u>	<i>Progress billing</i>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*As at 31 December 2022, the Company's non-current portion of trade receivables resulting from restructuring receivables with Garuda.*

*In accordance with minutes of creditors billing verification of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (in suspension of debt payment obligations ("PKPU")) case No.425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst dated 24 February 2022, the Group and Garuda agreed to restructure the trade receivables amounting to Rp273.86 billions (equivalents to US\$17.41 millions) and US\$2.19 millions with payment terms of 22 years and interest rate 0.1% per annum.*

*On 14 June 2022, in accordance with minutes No: DT/BA-004/22, the Group and Garuda entered an agreement to transfer the Group's receivables from CFM International ("CFMI") as part of Garuda's receivables amounting to Rp74.70 billions (equivalent to US\$4.75 millions).*

*Total provision of trade receivables non-current portion is US\$22.03 millions. Therefore, trade receivables non-current portion as at 31 December 2022 amounting US\$2.32 millions.*

**6. CONTRACT ASSETS**

*This account represents the cost of aircrafts repair and maintenance services, and other engineering services incurred plus margin for the services performed, net of amount billed, with detail as follows:*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**6. ASET KONTRAK (lanjutan)**

Rincian jumlah aset kontrak dari pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	53,595,725	47,315,508	<i>Related parties (Note 28)</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(4,343,576)</u>	<u>(3,300,817)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>49,252,149</u>	<u>44,014,691</u>	
Pihak ketiga	75,270,659	71,679,199	<i>Third parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(64,215,169)</u>	<u>(69,942,340)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>11,055,490</u>	<u>1,736,859</u>	
	<u>60,307,639</u>	<u>45,751,550</u>	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai dari aset kontrak.

*Management believes that the allowance for expected credit losses of contract assets is sufficient to cover the impairment of contract assets.*

Mutasi provisi penurunan nilai aset kontrak Grup adalah sebagai berikut:

*Movements in the Group's provision for impairment of contract assets are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pada awal tahun	73,243,157	70,858,194	<i>At beginning of year</i>
Penambahan			<i>Addition for</i>
penurunan nilai	5,792,790	6,440,374	<i>impairment losses</i>
Pemulihan kerugian			<i>Reversal from</i>
penurunan nilai	<u>(10,477,202)</u>	<u>(4,055,411)</u>	<i>impairment losses</i>
Pada akhir tahun	<u>68,558,745</u>	<u>73,243,157</u>	<i>At end of year</i>

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan suku cadang pesawat dengan rincian sebagai berikut:

**7. INVENTORIES**

*This account represents aircraft spare parts with details as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Suku cadang <i>expendable</i> dan <i>supplies</i>	73,361,102	74,204,512	<i>Expendable spare parts and supplies</i>
Suku cadang <i>rotable</i> dan <i>repairable</i>	<u>34,593,960</u>	<u>32,779,054</u>	<i>Rotable spare parts and repairable</i>
	<u>107,955,062</u>	<u>106,983,566</u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(51,436,629)</u>	<u>(46,937,628)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u>56,518,433</u>	<u>60,045,938</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	46,937,628	41,049,469	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>4,499,001</u>	<u>5,888,159</u>	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u>51,436,629</u>	<u>46,937,628</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen melakukan pengujian atas penurunan nilai persediaan dengan mempertimbangkan persediaan usang dan bergerak lambat disamping nilai realisasi neto. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2021: PT BRI Asuransi Indonesia), entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$103.105.357 (31 Desember 2021: AS\$99.604.009). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

**7. INVENTORIES** (continued)

*Movement of provision for impairment of inventories is as follows:*

*As at 31 December 2022 and 2021, management performed an impairment assessment on inventory value considering obsolete and slowmoving items besides net realisable value of inventories. Management believes that the allowance for decline in inventory value is adequate to cover losses on inventory value.*

*The inventories of the Group were insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2021: PT BRI Asuransi Indonesia), a government-related entity, against fire, theft and other possible risks under pool policies with a total sum insured amounting to US\$103,105,357 (31 December 2021: US\$99,604,009). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.*

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Uang muka pembelian	33,495,147	24,141,148	<i>Advances for purchases</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	<u>1,795,563</u>	<u>1,869,016</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Bagian lancar	<u>35,290,710</u>	<u>26,010,164</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>(34,598,310)</u>	<u>(25,407,187)</u>	<i>Non-current portion</i>

Uang muka pembelian terutama merupakan pembayaran kepada subkontraktor dan pemasok terkait dengan jasa instalasi dan pemeliharaan kabin, mesin dan pemeliharaan rutin.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

*Advances for purchases mainly represent payments to subcontractors and suppliers in respect of installation and maintenance of cabin refurbishment, engine and general maintenance contracts.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>						
<b>Kepemilikan langsung:</b>						
Bangunan dan prasarana	41,257,050	19,018	-	(1,488,169)	(61,492)	39,726,407
Suku cadang rotatable	100,912,842	-	-	-	-	100,912,842
Peralatan dan perlengkapan bengkel	114,306,290	1,169,658	(164,513)	-	-	115,311,435
Peralatan kantor dan komputer	34,655,118	101,080	-	38,367	-	34,794,565
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	-	226,326
Aset dalam konstruksi	312,861	787,704	(145,735)	(38,367)	-	916,463
	<b>291,670,487</b>	<b>2,077,460</b>	<b>(310,248)</b>	<b>(1,488,169)</b>	<b>(61,492)</b>	<b>291,888,038</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Kepemilikan langsung:</b>						
Bangunan dan prasarana	(1,202,004)	(2,349,697)	-	1,488,169	-	(2,063,532)
Suku cadang rotatable	(40,684,890)	(5,309,724)	-	-	-	(45,994,614)
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(69,088,501)	(7,020,912)	19,193	-	-	(76,090,220)
Peralatan kantor dan komputer	(22,112,841)	(1,980,858)	-	-	-	(24,093,699)
Perbaikan aset sewa	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)
	<b>(133,314,562)</b>	<b>(16,661,191)</b>	<b>19,193</b>	<b>1,488,169</b>	-	<b>(148,468,391)</b>
<b>Provisi atas penurunan nilai suku cadang rotatable, peralatan dan perlengkapan bengkel</b>	<b>(8,183,096)</b>					<b>(8,183,096)</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>150,172,829</b>					<b>135,236,551</b>
						<b>Net book value</b>
	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>						
<b>Kepemilikan langsung:</b>						
Bangunan dan prasarana	41,785,855	88,209	-	(1,016,117)	399,103	41,257,050
Suku cadang rotatable	100,656,803	256,039	-	-	-	100,912,842
Peralatan dan perlengkapan bengkel	114,118,218	1,185,458	(1,133,760)	136,374	-	114,306,290
Peralatan kantor dan komputer	35,265,352	117,391	(727,625)	-	-	34,655,118
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	-	226,326
Aset dalam konstruksi	934,213	124,859	-	(746,211)	-	312,861
	<b>292,986,767</b>	<b>1,771,956</b>	<b>(1,861,385)</b>	<b>(1,625,954)</b>	<b>399,103</b>	<b>291,670,487</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Kepemilikan langsung:</b>						
Bangunan dan prasarana	(519,425)	(2,308,533)	-	1,625,954	-	(1,202,004)
Suku cadang rotatable	(34,760,860)	(5,924,030)	-	-	-	(40,684,890)
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(61,717,251)	(8,505,010)	1,133,760	-	-	(69,088,501)
Peralatan kantor dan komputer	(20,508,509)	(2,331,957)	727,625	-	-	(22,112,841)
Perbaikan aset sewa	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)
	<b>(117,732,371)</b>	<b>(19,069,530)</b>	<b>1,861,385</b>	<b>1,625,954</b>	-	<b>(133,314,562)</b>
<b>Provisi atas penurunan nilai suku cadang rotatable, peralatan dan perlengkapan bengkel</b>	<b>(8,183,096)</b>					<b>(8,183,096)</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>167,071,300</b>					<b>150,172,829</b>
						<b>Net book value</b>

Beban penyusutan sebesar AS\$16,661,191 (2021: AS\$19,069,530) seluruhnya dibebankan sebagai beban usaha.

*Depreciation expenses amounting to US\$16,661,191 (2021: US\$19,069,530) are charged to operating expenses.*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

*Assets under construction consist of the following:*

	2022				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai kontrak/ Contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Peralatan dan perlengkapan bengkel	916,463	1,891,370	48%	Juni/June 2023	<i>Warehouse tools and equipments</i>
	<b>916,463</b>	<b>1,891,370</b>			

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

	<b>2021</b>				
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai kontrak/ Contract value</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	
Bangunan dan prasarana	69,286	229,115	30%	Okttober/ October 2022	<i>Building and improvements</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	243,575	358,017	68%	Okttober/ October 2022	<i>Warehouse tools and equipments</i>
	<u>312,861</u>	<u>587,132</u>			

Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar AS\$84.815.324 (2021: AS\$71.639.443).

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta (2021: PT BRI Asuransi Indonesia) terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

*The Group has fixed assets which are fully depreciated but are still being used with acquisition cost amounting to US\$84,815,324 (2021: US\$71,639,443).*

*Fixed assets were insured with PT Asuransi Tri Pakarta (2021: PT BRI Asuransi Indonesia) against fire, theft and other possible risks as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan	77,254,420	83,881,713	<i>Carrying amount of insured fixed assets</i>
Jumlah pertanggungan asuransi Rupiah (dalam Dolar AS ekuivalen)	93,633,663	93,963,256	<i>Total sum insured Rupiah (in AS\$ equivalent)</i>

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Total nilai buku bersih aset tetap berupa bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan bengkel, dan suku cadang *rotable* sebesar AS\$96.687.172 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*The total net book value of fixed assets, such as building and improvements, warehouse tools and equipment, and rotatable spare parts amounting to US\$96,687,172 is used as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).*

**Aset tetap yang dinyatakan dengan nilai wajar**

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dan prasarana dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan (2021: KJPP Iskandar & Rekan), untuk tahun 2022 dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2022 (2021: 31 Mei 2022). Penilai independen tersebut telah terregistrasi di OJK. Penilaian aset tetap menggunakan laporan per 30 Juni 2022 (2021: 30 September 2021). Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

**Fixed assets carried at revalued amount**

*The revaluation of buildings and improvements was performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan (2021: KJPP Iskandar & Rekan), for 2022, as stated in the report dated 30 December 2022 (2021: 31 May 2022). The independent appraisers are registered in OJK. The revaluation of fixed assets used the financial information as at 30 June 2022 (2021: 30 September 2021). The appraisal method used is the market value and cost approach.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP** (lanjutan)

**Aset tetap yang dinyatakan dengan nilai wajar**  
(lanjutan)

Bangunan dan prasarana milik Grup dinilai menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 2 pada tanggal 31 Desember 2022.

Tidak ada perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama periode tersebut.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus/(defisit) Revaluasi".

Jika bangunan dan prasarana diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat aset tetap tersebut akan sebesar AS\$31.662.247 (2021: AS\$33.755.161).

**9. FIXED ASSETS** (continued)

**Fixed assets carried at revalued amount**  
(continued)

*The Group's building and improvements measured using fair value hierarchy level 2 as at 31 December 2022.*

*There was no transfer between Level 1 and Level 2 during the period.*

*The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of deferred tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus/(deficit)".*

*If building and improvements had been measured on a historical cost basis, the asset's carrying amount would have been US\$31,662,247 (2021: US\$33,755,161).*

**10. UTANG USAHA**

**10. TRADE PAYABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga	108,151,417	143,995,774	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>10,349,689</u>	<u>13,795,154</u>	<i>Related parties</i> <i>(Note 28)</i>
Bagian jangka panjang	118,501,106	157,790,928	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	<u>(19,409,349)</u>	<u>(11,951,577)</u>	<i>Current portion</i>
Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:			<i>Trade payables based on their original currencies consist of the following:</i>

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Dolar AS	87,031,697	117,642,736	<i>US Dollars</i>
Rupiah	30,015,524	39,199,686	<i>Rupiah</i>
Lainnya	<u>1,453,885</u>	<u>948,506</u>	<i>Others</i>
	<u>118,501,106</u>	<u>157,790,928</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**10. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha terutama merupakan utang kepada pemasok lokal dan asing untuk pembelian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang usaha jangka panjang merupakan utang usaha kepada beberapa pemasok yang telah direstrukturasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pemasok. Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat utang yang direstrukturasi sebesar AS\$5.084.206 dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**10. TRADE PAYABLES (continued)**

*Trade payables mainly represent the outstanding liabilities to local and foreign suppliers for purchases of inventories.*

*As at 31 December 2022, the Group's long-term trade payables represent trade payables to several vendors that have been restructured based on negotiations with the respective vendors. The difference between fair value and the book value of the restructured trade payables amounting to US\$5,084,206 was recorded in the current year consolidated statement of profit or loss.*

**11. AKRUAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pembelian persediaan	51,276,155	46,762,668	<i>Purchase of inventories</i>
Bonus dan tantiem	4,268,568	5,438,108	<i>Bonuses and tantiem</i>
Sewa dan konsesi	2,278,826	3,438,554	<i>Rental and concession</i>
Asuransi	1,239,097	962,937	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	<u>4,952,081</u>	<u>4,409,770</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u><b>64,014,727</b></u>	<u><b>61,012,037</b></u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**11. ACCRUALS**

*Refer to Note 28 for details of related parties information.*

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
CTBC	16,300,000	18,700,000	<i>CTBC</i>
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	<u>190,706</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank Panin Tbk ("Panin")</i>
	<u><b>16,490,706</b></u>	<u><b>18,700,000</b></u>	

**CTBC**

Pada tanggal 19 November 2019, Grup memperoleh perjanjian fasilitas pembiayaan dari CTBC dengan jangka waktu sampai dengan 19 November 2020. Jumlah maksimum fasilitas ini sebesar AS\$20.000.000 dengan biaya LIBOR ditambah 2% per tahun, dan Grup juga memperoleh fasilitas transaksi valuta asing senilai AS\$1.000.000. Pada tanggal 9 November 2020, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 19 November 2021.

**12. SHORT-TERM LOANS**

**CTBC**

*On 19 November 2019, the Group obtained a financing facility agreement from CTBC with a maturity period until 19 November 2020. The facility has a maximum amount of US\$20,000,000 with interest of LIBOR plus 2% per annum, and the Group also obtained a foreign exchange transaction facility amounting to US\$1,000,000. On 9 November 2020, the facility was renewed until 19 November 2021.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**CTBC** (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2021, Grup menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan CTBC yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS\$18.700.000 dengan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun, dan jangka waktu sampai dengan November 2022.

Pada tanggal 29 November 2022, Grup menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan CTBC yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS\$16.300.000 dengan suku bunga mengambang LIBOR satu bulanan ditambah 0,7% per tahun, dan jangka waktu sampai dengan Januari 2023.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1 kali; (b) rasio utang dengan modal kurang dari 3 kali; (c) rasio cakupan utang 1,25 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Grup menandatangani persetujuan perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan CTBC yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan pada Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang term SOFR satu bulanan ditambah 0,5% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,0% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035. Grup juga mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total saldo pinjaman sebesar AS\$16.300.000 (31 Desember 2021: AS\$18.700.000).

**Panin**

Pada tanggal 28 Juni 2022, Grup memperoleh fasilitas pinjaman *overdraft* dengan deposito yang dibatasi di Panin sebagai jaminan dengan jangka waktu sampai dengan 28 Juni 2023. Jumlah maksimum fasilitas ini sebesar Rp3.000.000.000 atau setara dengan AS\$190.706.

Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sehubungan dengan perjanjian ini.

**12. SHORT-TERM LOANS** (continued)

**CTBC** (continued)

On 3 December 2021, the Group signed an amendment of credit facility agreement with CTBC, which revised certain terms and conditions of the loan including the facility maximum amount of US\$18,700,000 with a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3% per annum, and a maturity period until November 2022.

On 29 November 2022, the Group signed an amendment of credit facility agreement with CTBC, which revised certain terms and conditions of the loan including the facility maximum amount of US\$16,300,000 with a floating interest rate of one-month LIBOR plus 0.7% per annum, and a maturity period until January 2023.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1 times; and (b) maximum debt to equity ratio of 3 times; (c) debt service coverage ratio of 1.25 times. As at 31 December 2022, the Group did not comply with financial ratios.

On 17 January 2023, the Group has signed an amendment of credit facility agreement with CTBC, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month term SOFR plus 0.5% per annum until December 2025, plus 1.0% per annum until December 2030 and plus 1.25% per annum until December 2035. The Group also obtained waive for the financial ratio covenants until 31 December 2025.

As at 31 Desember 2022, total outstanding loan amounted to US\$16,300,000 (31 Desember 2021: US\$18,700,000).

**Panin**

On 28 June 2022, the Group obtained overdraft loan facility with restricted deposits in Panin as collateral with a maturity period until 28 June 2023. The facility has a maximum amount of Rp3,000,000,000 or equivalent to US\$190,706.

The Group did not required to meet any financial ratio in relation to this agreement.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**13. LONG-TERM LOANS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			<i>Government related entities</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	193,161,680	196,940,460	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	144,358,832	144,358,832	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Maybank	36,900,270	37,272,999	Maybank
PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	<u>24,543,750</u>	<u>24,791,667</u>	PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")
	398,964,532	403,363,958	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(7,843,550)</u>	<u>(54,724,110)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>391,120,982</u>	<u>348,639,848</u>	<i>Long-term portion - net of current maturities</i>

**BNI**

- a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat

Pada tanggal 28 April 2016, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar AS\$42 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 28 April 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun. Pada tanggal 16 Juli 2020, fasilitas ini diperpanjang hingga 27 April 2022.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Mei 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

**BNI**

- a. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance

On 28 April 2016, the Group obtained an investment credit facility with a maximum amount of US\$42 million, due on 28 April 2021 at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum. On 16 July 2020, the facility was extended to 27 April 2022.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022, with a final maturity of May 2023. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**BNI** (lanjutan)

- a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$73 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% per tahun.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Agustus 2027. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% dan per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit investasi sebesar AS\$42 juta dan modal kerja sebesar AS\$73 juta menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan I* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$76,35 juta.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup divajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2023.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$76.351.468 (31 Desember 2021: AS\$77.866.782).

**13. LONG-TERM LOANS** (continued)

**BNI** (continued)

- a. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance (continued)

On 23 October 2018, the Group obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US\$73 million, due on 23 October 2026 at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.05% per annum.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of August 2027. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.05% per annum from July 2022 until the facility becomes due.

On 4 August 2022, the Group has signed an restructuring agreement with BNI, that restructured investment credit facility amounting to US\$42 million and working capital amounting US\$73 million to a long-term loan facilities Term Loan I with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US\$76.35 millions.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2022, the Group has obtained waive for the financial ratio covenants until December 2023.

The total outstanding loan is US\$76,351,468 (31 Desember 2021: US\$77,866,782).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**BNI** (lanjutan)

b. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pembangunan hanggar dan peralatan hanggar

Pada tanggal 31 Mei 2013, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi yang jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025, dengan nilai maksimum sebesar Rp490 miliar dan AS\$6 juta, yang dikenakan suku bunga mengambang masing-masing sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dan suku bunga tetap 6% per tahun. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan hanggar baru dan peralatan hanggar.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% dan suku bunga tetap 4,75% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit investasi sebesar AS\$31,5 juta dan AS\$6 juta menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan II* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$20,34 juta.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2023.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$20.335.704 (31 Desember 2021: AS\$21.574.680).

**13. LONG-TERM LOANS** (continued)

**BNI** (continued)

b. Investment credit facility: Financing construction for hangar and hangar equipment

On 31 May 2013, the Group obtained an investment credit facility with maturity date of 26 November 2025, with a maximum amount of Rp490 billion and US\$6 million, at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum and a fixed rate of 6% per annum, respectively. The credit facility is intended to finance the construction of a new hangar and hangar equipment.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of December 2026. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% and fixed interest rate 4.75% per annum from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

On 4 August 2022, the Group has signed an restructuring agreement with BNI, that restructured investment credit facility amounting to US\$31,5 million and US\$6 million to a long-term loan facilities *Term Loan II* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US\$20.34 millions.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2022, the Group has obtained waive for the financial ratio covenants until December 2023.

The total outstanding loan is US\$20,335,704 (31 December 2021: US\$21,574,680).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**BNI** (lanjutan)

c. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$30 juta dan fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC dan SKBDN dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$67,5 juta menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di November 2027. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 2,75% dan LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$30 juta dan fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC dan SKBDN sebesar AS\$67,5 juta menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan III* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$96,47 juta.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup divajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2023.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$96.474.508 (31 Desember 2021: AS\$97.498.998).

Semua fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas dijamin dengan aset tetap yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 9). Grup menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman adalah tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**13. LONG-TERM LOANS** (continued)

**BNI** (continued)

c. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On 24 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BNI that restructured US\$30 million working capital credit facility and non-cash facility in the form of *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC and SKBDN from BNI with a maximum amount of US\$67.5 million to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of November 2027. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 2.75% and three-month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

On 4 August 2022, the Group has signed an restructuring agreement with BNI, that restructured working capital credit facility of US\$30 million and non-cash facility in the form of *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC and SKBDN of US\$67.5 million to a long-term loan facilities *Term Loan III* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US\$96.47 millions.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2022, the Group has obtained waive for the financial ratio covenants until December 2023.

The total outstanding loan amounted to US\$96,474,508 (31 December 2021: US\$97,498,998).

All of the above-mentioned loan facilities are secured with fixed assets financed by these facilities (Note 9). The Group has assessed the gain from the loan restructuring is not material to the Group's consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**BRI**

a. Fasilitas kredit modal kerja

Pada tanggal 20 Mei 2020, Grup memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja dari BRI, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$51 juta dan AS\$39,5 juta dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024. Tingkat bunga sebesar 4,75% per tahun dibebankan ke saldo.

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing AS\$47 juta dan AS\$36,5 juta dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Grup telah menerima surat pemberitahuan putusan mengenai penetapan kembali bunga fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun yang berlaku mulai Januari 2023 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup divajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1,5 kali; (b) rasio utang dengan modal kurang dari 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan dan telah mendapatkan surat untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$83.671.426 (31 Desember 2021: AS\$83.671.426).

**13. LONG-TERM LOANS (continued)**

**BRI**

a. Working capital credit facilities

*On 20 May 2020, the Group obtained a working capital credit facilities from BRI, with a maximum amount of US\$51 million and US\$39.5 million and a maturity date on 31 May 2024. Interest rates 4.75% per annum were charged to the balances.*

*On 29 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of US\$47 million and US\$36.5 million and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facilities due.*

*On 30 December 2022, the group received notification letter regarding the redetermination of interest on credit facilities. This facility borne a fixed interest rate of 3% per annum starting from January 2023 until the maturity due of the facilities.*

*In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1.5 times; and (b) maximum debt to equity ratio of 3 times. As at 31 December 2022, the Group did not comply with financial ratios and has obtained letter to waive the financial ratio covenants for consolidated financial statements 31 December 2022.*

*The total outstanding loan amounted to US\$83,671,426 (31 December 2021: US\$83,671,426).*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**BRI** (lanjutan)

b. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang merestrukturisasi Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dan Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), Sight/Usance/Usance Payable at Sight ("UPAS") dan Standby Letter of Credit ("SBLC") sebesar AS\$28 juta dan Supply Chain Financing ("SCF") dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$34 juta menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS\$62 juta (total saldo pinjaman sebesar AS\$60.687.406 pada tanggal 31 Desember 2022) dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Grup telah menerima surat pemberitahuan putusan mengenai penetapan kembali bunga fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun mulai periode Januari 2023 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup divajibkan memenuhi rasio keuangan: a) rasio lancar minimal 1,5 kali; (b) rasio utang dengan modal kurang dari 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan namun sesuai perjanjian restrukturisasi diatas, Grup mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022.

Grup menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**13. LONG-TERM LOANS** (continued)

**BRI** (continued)

b. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On 29 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI that restructured Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI"), and Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") in the form of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), Sight/Usance/Usance Payable at Sight ("UPAS") and Standby Letter of Credit ("SBLC") amounting to US\$28 million and Supply Chain Financing ("SCF") with a maximum facility amount of US\$34 million to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including the maximum facility of US\$62 million (the total outstanding loan is US\$60,687,406 as at 31 December 2022) and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facility became due.

On 30 December 2022, the group received notification letter regarding the redetermination of interest on credit facilities. This facility borne a fixed interest rate of 3% per annum starting from January 2023 until the maturity due of the facility.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1.5 times; and (b) maximum debt to equity ratio of 3 times. As at 31 December 2022, the Group did not comply with financial ratios and has obtained waive for the financial ratio covenants for consolidated financial statements 31 December 2022.

The Group has assessed the gain from the loan restructuring is not material to the Group's consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**Maybank**

Pada tanggal 6 Juli 2020, Grup memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$37,3 juta dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Pada tanggal 19 Agustus 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2027.

Pada tanggal 19 Juli 2022, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 2,5% per tahun sampai Desember 2027. Kenaikan 0,25% per tahun untuk setiap tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$36.900.270 (31 Desember 2021: AS\$37.272.999).

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1 kali; (b) rasio utang dengan modal maksimal 3 kali; (c) rasio cakupan utang 100%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan. Sehingga saldo pinjaman Maybank diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 18 April 2022, Grup mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan untuk Desember 2021.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Grup mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022.

Grup menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**13. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Maybank**

*On 6 July 2020, the Group obtained restructurisation of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with a maximum amount of US\$37.3 million and a maturity date of 20 July 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On 19 August 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan, including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2027.*

*On 19 July 2022, Group has signed Addendum for Credit Facility with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. The overall facilities were borne at a fixed interest rate of 2.5% per annum until December 2027. Increase 0.25% per annum each year until the facilities becomes due.*

*The total outstanding loan amounted to US\$36,900,270 (31 December 2021: US\$37,272,999).*

*In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of one times; (b) maximum debt to equity ratio of 3 times; and (c) debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2021, the Group did not comply with financial ratios. Therefore, the outstanding loan from Maybank was classified as current liabilities as at 31 December 2021. On 18 April 2022, the Group has obtained letter from Maybank to waive the financial ratio covenants for December 2021.*

*On 14 December 2022, the Group has obtained letter from Maybank to waive the financial ratio covenants for consolidated financial statements 31 December 2022.*

*The Group has assessed the gain from the loan restructuring is not material to the Group's consolidated financial statements.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**IIF**

Pada tanggal 24 September 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari IIF dengan nilai maksimum sebesar AS\$35 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 23 September 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR ditambah 2,5% per tahun. Pada 16 Oktober 2020, Grup memperpanjang tanggal jatuh tempo hingga 24 Desember 2022. Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1,1 kali; (b) rasio utang dengan modal kurang dari 3 kali; (c) rasio cakupan utang 100%; (d) rasio utang dengan pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) kurang dari 3,5 kali.

Pada tanggal 6 September 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2026 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun serta mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai fasilitas jatuh tempo.

Pada tanggal 1 September 2022, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun. Total saldo pinjaman per 31 Desember 2022 sebesar AS\$24.543.750 (31 December 2021: AS\$24.791.667).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan. Grup mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan sampai fasilitas jatuh tempo kecuali cakupan utang 100% dimulai Januari 2029.

Grup menilai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**13. LONG-TERM LOANS (continued)**

**IIF**

On 24 September 2018, the Group obtained a working capital credit facility from IIF, with a maximum amount of US\$35 millions, a maturity date period until 23 September 2021, and at a floating interest rate of LIBOR plus 2.5% per annum. On 16 October 2020, the Group extended the maturity date to 24 December 2022. In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1.1 times; (b) debt to equity ratio less than 3 times; and (c) debt service coverage ratio of 100%; (d) debt to Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortisation (EBITDA) less than 3.5 times.

On 6 September 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2026 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum and to waive the financial ratio covenants until the loan due date.

On 1 September 2022, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum. The total outstanding loan as of 31 December 2022 amounted to US\$24,543,750 (31 December 2021: US\$24,791,667).

As at 31 December 2022, the Group did not comply with financial ratios. The Group has obtained waive for the financial ratio covenants until the facility becomes due except debt service coverage ratio of 100% starting from January 2029.

The Group has assessed the gain from the loan restructuring is not material to the Group's consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pajak Penghasilan Badan:			<b>Corporate Income Tax:</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Tahun 2022	851,211	-	Year 2022
Tahun 2021	1,802,131	1,802,131	Year 2021
Tahun 2020	<u>1,918,079</u>	<u>1,918,079</u>	Year 2020
	<u>4,571,421</u>	<u>3,720,210</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Tahun 2022	67,590	-	Year 2022
Tahun 2021	328,822	328,822	Year 2021
Tahun 2020	60,695	60,695	Year 2020
Tahun 2019	<u>209,188</u>	<u>209,188</u>	Year 2019
	<u>666,295</u>	<u>598,705</u>	
	5,237,716	4,318,915	
Bagian jangka panjang	<u>(5,237,716)</u>	<u>-</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>4,318,915</u>	<i>Current portion</i>
Pajak lain-lain:			<b>Other taxes:</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>5,796,487</u>	<u>9,877,956</u>	<i>Value Added Taxes ("VAT")</i>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pajak lain-lain:			<b>Other taxes:</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pasal 21	1,435,323	3,389,830	Article 21
Pasal 23	10,656	3,632	Article 23
Pasal 4(2)	34,498	4,291	Article 4(2)
Pasal 26	<u>18,650</u>	<u>53,207</u>	Article 26
	<u>1,499,127</u>	<u>3,450,960</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pasal 21	160,884	94,933	Article 21
Pasal 23	-	2,712	Article 23
Pasal 4(2)	210	458	Article 4(2)
PPN	<u>222,009</u>	<u>89,495</u>	VAT
	<u>383,103</u>	<u>187,598</u>	
	<u>1,882,230</u>	<u>3,638,558</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban pajak kini	126,256	126,254	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	<u>1,748,718</u>	<u>15,582,250</u>	<i>Deferred tax expenses</i>
	<u>1,874,974</u>	<u>15,708,504</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,503,305	(111,643,299)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
(Dikurangi)/ditambah: Eliminasi konsolidasi Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(258,462)	2,760,360	<i>(Deduct)/add: Consolidation eliminations</i>
	<u>276,485</u>	<u>(129,557)</u>	<i>Profit/(loss) before income tax - subsidiaries</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>5,521,328</u>	<u>(109,012,496)</u>	<i>Profit/(loss) before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-	5,888,159	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	(2,328,125)	(1,774,609)	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Penyusutan aset hak guna	3,151,685	844,288	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
(Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang	(10,926,644)	10,844,637	<i>(Recovery)/provision for impairment of contract assets and receivables</i>
Penyusutan	<u>1,183,285</u>	<u>(538,811)</u>	<i>Depreciation</i>
	<u>(8,919,799)</u>	<u>15,263,664</u>	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
(Penghasilan tidak kena pajak)/beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(3,106,893)	62,476,347	<i>(Non-taxable income)/non-deductible expense</i>
Bagian atas rugi/(laba) bersih entitas anak	258,462	(2,760,360)	<i>Share of net loss/(profit) of subsidiaries</i>
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	<u>(121,507)</u>	<u>(54,143)</u>	<i>Income subject to final income tax</i>
	<u>(2,969,938)</u>	<u>59,661,844</u>	
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	<u>(6,368,409)</u>	<u>(34,086,988)</u>	<i>Estimated tax loss - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan - Entitas anak	<u>126,256</u>	<u>126,254</u>	<i>Current tax expenses the Company - Subsidiaries -</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>126,256</u>	<u>126,254</u>	<i>Consolidated current tax expenses</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,503,305	(111,643,299)	<i>Consolidated profit/(loss), before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,210,727	(24,561,526)	<i>Income tax at applicable rate</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(26,732)	(13,443)	<i>Income subject to final tax</i>
(Penghasilan) tidak kena pajak/beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(626,654)	13,882,433	<i>Non-taxable (income)/non-deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1,317,633	28,742,190	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	(2,341,150)	<i>Adjustment due to changes in tax rates</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,874,974	15,708,504	<i>Consolidated income tax expense</i>

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	<b>2022</b>			
	<b>1 Januari/ January 2022</b>	<b>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi Konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated profit or loss</b>	<b>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to consolidated comprehensive income</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>
(Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang Penyusutan Penyusutan aset hak guna	2,442,681 (11,438,791) 529,333	(2,283,668) 260,323 693,371	- 13,528 -	159,013 (11,164,940) 1,222,704
Liabilitas imbalan kerja Akumulasi kerugian pajak	7,046,008 11,135,478	(512,188) 93,444	(1,091,950) -	5,441,870 11,228,922
Aset pajak tangguhan - bersih	9,714,709	(1,748,718)	(1,078,422)	6,887,569
				<i>(Recovery)/provision for impairment of contract assets and receivables Depreciation Depreciation of right-of-use assets Liabilities for employee benefits Tax losses carried forward Deferred tax assets - net</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

1 Januari/ January 2021	2021				31 Desember/ December 2021
	(Dibebankan)/ Dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to consolidated comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates		
(Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang	13,073,093	(11,937,721)	-	1,307,309	2,442,681
Provisi atas penurunan nilai persediaan	5,711,126	(6,282,239)	-	571,113	-
Penyusutan	(9,961,622)	(119,542)	(87,803)	(1,269,824)	(11,438,791)
Penyusutan aset hak guna	312,372	185,724	-	31,237	529,333
Liabilitas imbalan kerja	7,455,732	(390,414)	(764,744)	745,434	7,046,008
Akumulasi kerugian pajak	7,922,186	2,421,073	-	792,219	11,135,478
Provisi penurunan nilai aset tetap	1,636,619	(1,800,281)	-	163,662	-
Aset pajak tangguhan - bersih	26,149,506	(17,923,400)	(852,547)	2,341,150	9,714,709
					Deferred tax assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$1,3 juta dari rugi pajak sejumlah AS\$6,3 juta (2021: aset pajak tangguhan sebesar AS\$4,2 juta dari rugi pajak sejumlah AS\$19,5 juta), karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, tiap perusahaan di dalam Grup menghitung sendiri dan menyertorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada bulan Februari 2023, Grup menerima hasil audit bea masuk untuk periode 1 April 2021 - 31 Desember 2022 sebesar AS\$1,7 juta. Grup setuju dengan hasil tersebut dan telah mencadangkan kewajiban bea masuk tersebut pada akrual di laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022.

*As at 31 December 2022, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to US\$1.3 million from the tax losses of US\$6.3 million (2021: deferred tax assets amounting to US\$4.2 million from the tax losses of US\$19.5 million), as it is uncertain that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**e. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

*In February 2023, the Group received audit result of import duty for the period 1 April 2021-31 December 2022 amounted to US\$1.7 million. The Group agreed with the result and booked the accruals of the import duty in consolidated financial statements 31 December 2022.*

**14. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

*(Recovery)/provision  
for impairment of  
contract assets and  
receivables  
Provision for impairment  
of inventories  
Depreciation  
Depreciation of  
right-of-use assets  
Liabilities for  
employee benefits  
Tax losses  
carried forward  
Provision for impairment  
of fixed asset*

*Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak**

Pada bulan Desember 2022, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN masa Desember 2020 sebesar Rp100.217.010.561 (setara dengan AS\$6,37 juta) dari klaim Rp101.487.247.029 (setara dengan AS\$6,45 juta). Grup menerima keputusan ini dan membukukan selisihnya sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Grup telah menerima pengembalian pajak tersebut di bulan Desember 2022.

**g. Tarif pajak**

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("Undang-Undang") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan:

- (i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini menjadi 22% dan
- (ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

**14. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessment letters**

*In December 2022, the Group received Tax Assessment Letter confirming an Overpayment of VAT period of December 2020 amounting to Rp100,217,010,561 (equivalent to US\$6.37 millions) out of the claimed Rp101,487,247,029 (equivalent to US\$6.45 millions). The Group accepted the result and recorded the differences as expense in the current year consolidated statements of profit or loss. The Group has received tax refund in December 2022.*

**g. Tax rates**

*In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.*

*In October 2021, Government of Indonesia approved Undang-Undang No. 7 Year 2021 ("the Law") related to Harmonisation of Taxation Regulation. The main changes are related to:*

- (i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% based on current regulation to 22% and*
- (ii) value added tax rate increase from 10% to 11% effective starting 1 April 2022 and 12% effective from 1 January 2025.*

**15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

*The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan pascakerja**

Program iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999. Iuran dana pensiun berjumlah sama dengan 7,5% (2021: 7,5%) dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 2% (2021: 2%) ditanggung karyawan dan sisanya ditanggung Grup.

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Grup ("PP") pada tahun 2016. Grup menyelenggarakan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu. Grup mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. Grup membayar kontribusi iuran sebesar 6% (2021: 6%) dari gaji dasar karyawan dan ditambah iuran khusus untuk karyawan yang akan pensiun.

Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi sebesar AS\$4.994.057 (2021: AS\$1.823.103).

Program imbalan pasti

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Grup yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait dengan tenaga kerja. Grup memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti sesuai dengan peraturan Grup.

**15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**a. Post-employment benefits**

Defined contribution plan

*The Group established a defined contribution pension plan for all of its qualifying permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose Deed of Establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999. The pension contributions are equivalent to 7.5% (2021: 7.5%) of employees' base salaries wherein 2% (2021: 2%) is assumed by the employees and the difference is assumed by the Group.*

*The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.*

*In accordance with the amendments to the Cooperation Employee Agreement ("PKB") and the Group Regulation ("PP") in 2016, the Group provides an additional defined contribution pension plan. Accordingly, the Group enrolled its employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. The Group pays a contribution fee of 6% (2021: 6%) of employees' basic salaries and additional specific contributions for retiring employees.*

*Contribution expenses recognised under operating expenses amounted to US\$4,994,057 (2021: US\$1,823,103).*

Defined benefit plan

*The Group provides benefits to its qualifying employees in accordance with the Group's policies which are in compliance to applicable regulations related to manpower. The Group has to treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with the Group's policies.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan kerja jangka panjang lain**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup terkait dengan imbalan kerja ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.25%	7.25% - 7.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1%/ <i>5% at age 25 and decreasing linearly to 1% at age 46 and 1% thereafter</i>	5% usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1%/ <i>5% at age 25 and decreasing linearly to 1% at age 46 and 1% thereafter</i>	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 15,02 tahun (2021: 14,30 tahun).

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

**15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**b. Other long-term benefits**

*The Group provides other long-term benefits such as awards to employees who have already rendered 20 years of service (long service award) in accordance with the Group's policies. No funding has been made by the Group in connection with this employment benefit.*

*As at 31 December 2022 and 2021, the cost of providing the defined benefit plan and other long-term benefits has been calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, using the following key assumptions:*

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.25%	7.25% - 7.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1%/ <i>5% at age 25 and decreasing linearly to 1% at age 46 and 1% thereafter</i>	5% usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1%/ <i>5% at age 25 and decreasing linearly to 1% at age 46 and 1% thereafter</i>	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

*The weighted average duration of the defined benefit obligation is 15.02 years (2021: 14.30 years).*

*The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follow:*

	<b>2022</b>			
	<b>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21,117,266	3,649,960	24,767,226	<i>Present value obligation Less:</i>
Dikurangi: Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	<u>(2,704,588)</u>	-	<u>(2,704,588)</u>	<i>Present value obligation current -</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	<u>18,412,678</u>	<u>3,649,960</u>	<u>22,062,638</u>	<i>Present value obligation non-current -</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

<b>2021</b>			
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other	Jumlah/ Total	
Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	long-term benefits		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	28,962,530	3,074,696	32,037,226
Dikurangi:			
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	<u>(4,012,299)</u>	-	<u>(4,012,299)</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	<u>24,950,231</u>	<u>3,074,696</u>	<u>28,024,927</u>
Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:			<i>The movements in the employee benefit obligations are as follow:</i>
<b>2022</b>			
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other	Jumlah/ Total	
Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	long-term benefits		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	28,962,530	3,074,696	32,037,226
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(591,756)	-	(591,756)
Biaya jasa kini	1,782,987	468,486	2,251,473
Biaya jasa lalu	6,215	439,749	445,964
Beban bunga	1,656,646	244,430	1,901,076
Pengukuran kembali	<u>-</u>	<u>(244,647)</u>	<u>(244,647)</u>
Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian (Catatan 22)	<u>2,854,092</u>	<u>908,018</u>	<u>3,762,110</u>
Pengukuran kembali liabilitas akibat:			<i>Remeasurement on liabilities due to:</i>
- Penyesuaian pengalaman	(2,432,727)	-	(2,432,727)
- Perubahan asumsi keuangan	376,204	-	376,204
- Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	<u>(2,889,850)</u>	<u>-</u>	<u>(2,889,850)</u>
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(4,946,373)</u>	<u>-</u>	<u>(4,946,373)</u>
Imbalan yang dibayarkan	(3,339,544)	-	(3,339,544)
Mutasi karyawan	(3,056)	-	(3,056)
Perubahan kurs	<u>(2,410,383)</u>	<u>(332,754)</u>	<u>(2,743,137)</u>
Mutasi lain	<u>(5,752,983)</u>	<u>(332,754)</u>	<u>(6,085,737)</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	<u>21,117,266</u>	<u>3,649,960</u>	<u>24,767,226</u>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

	2021		
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	34,367,469	2,911,195	37,278,664
Biaya jasa kini	2,134,808	439,948	2,574,756
Biaya jasa lalu	303	-	303
Beban bunga	2,189,674	192,109	2,381,783
Pengukuran kembali	-	(436,139)	(436,139)
 Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian (Catatan 22)	 4,324,785	 195,918	 4,520,703
 Pengukuran kembali liabilitas akibat:			
- Penyesuaian pengalaman	(1,611,512)	-	(1,611,512)
- Perubahan asumsi keuangan	(1,864,598)	-	(1,864,598)
 Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	 (3,476,110)	 -	 (3,476,110)
 Imbalan yang dibayarkan	 (5,820,209)	 -	 (5,820,209)
Mutasi karyawan	(12,137)	-	(12,137)
Perubahan kurs	(421,268)	(32,417)	(453,685)
 Mutasi lain	 (6,253,614)	 (32,417)	 (6,286,031)
 Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	 28,962,530	 3,074,696	 32,037,226

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on possible changes in the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2022		2021	
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits
Tingkat diskonto				
Tingkat diskonto +1%	(1,374,733)	(320,853)	(2,162,311)	208,352
Tingkat diskonto -1%	1,543,604	358,773	2,560,322	(171,479)
Tingkat kenaikan gaji				
Tingkat kenaikan gaji +1%	1,614,236	(298,187)	2,661,509	(247,664)
Tingkat kenaikan gaji -1%	(1,461,778)	271,098	(2,288,016)	274,344

*Discount rate*

*Discount rate +1%*

*Discount rate -1%*

*Future salary increment rate*

*Salary increment rate +1%*

*Salary increment rate -1%*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Program imbalan pasti Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,704,588	13,867,401	-	<i>Defined benefit plan Other long-term benefits</i>
Saldo akhir	<u>2,704,588</u>	<u>13,992,667</u>	<u>20,005,382</u>	<i>Ending balance</i>

**16. SEWA**

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

**15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
(continued)

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:*

**16. LEASES**

- a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position

*The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statement of financial position:*

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>					
Bangunan dan prasarana	5,745,534	-	-	5,745,534	<i>Acquisition cost: Building and improvements</i>
Tanah	26,562,469	18,989,452	-	45,551,921	<i>Land</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2,434,519	-	-	2,434,519	<i>Warehouse tools and equipments</i>
Peralatan kantor dan komputer	<u>1,599,048</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,599,048</u>	<i>Office equipments and computers</i>
	<u>36,341,570</u>	<u>18,989,452</u>	<u>-</u>	<u>55,331,022</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Bangunan dan prasarana	(1,608,519)	(804,263)	-	(2,412,782)	<i>Accumulated depreciation: Building and improvements</i>
Tanah	(5,572,756)	(4,896,317)	-	(10,469,073)	<i>Land</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(1,267,845)	(513,582)	-	(1,781,427)	<i>Warehouse tools and equipments</i>
Peralatan kantor dan komputer	<u>(972,722)</u>	<u>(395,573)</u>	<u>-</u>	<u>(1,368,295)</u>	<i>Office equipments and computers</i>
	<u>(9,421,842)</u>	<u>(6,609,735)</u>	<u>-</u>	<u>(16,031,577)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>26,919,728</b>			<b>39,299,445</b>	<i>Net book value</i>
	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>					
Bangunan dan prasarana	5,745,534	-	-	5,745,534	<i>Acquisition cost: Building and improvements</i>
Tanah	26,562,469	-	-	26,562,469	<i>Land</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	3,168,233	-	(733,714)	2,434,519	<i>Warehouse tools and equipment</i>
Peralatan kantor dan komputer	<u>1,599,048</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,599,048</u>	<i>Office and computer equipment</i>
	<u>37,075,284</u>	<u>-</u>	<u>(733,714)</u>	<u>36,341,570</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Bangunan dan prasarana	(804,259)	(804,260)	-	(1,608,519)	<i>Accumulated depreciation: Building and improvements</i>
Tanah	(2,786,378)	(2,786,378)	-	(5,572,756)	<i>Land</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(730,557)	(537,288)	-	(1,267,845)	<i>Warehouse tools and equipment</i>
Peralatan kantor dan komputer	<u>(504,518)</u>	<u>(468,204)</u>	<u>-</u>	<u>(972,722)</u>	<i>Office and computer equipment</i>
	<u>(4,825,712)</u>	<u>(4,596,130)</u>	<u>-</u>	<u>(9,421,842)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>32,249,572</b>			<b>26,919,728</b>	<i>Net book value</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**16. SEWA (lanjutan)**

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

	2022	2021	
Liabilitas sewa bruto			<i>Gross lease liabilities</i>
- pembayaran sewa minimum			- minimum lease payment
Tidak lebih dari satu tahun	16,357,660	6,507,970	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	40,356,818	20,731,633	<i>Over one year but not longer than five year</i>
Lebih dari lima tahun	22,269,545	19,130,050	<i>Later than five years</i>
Beban sewa di masa depan atas sewa	<u>(27,602,378)</u>	<u>(17,043,864)</u>	<i>Future charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	51,381,645	29,325,789	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa			<i>Present value of lease liabilities</i>
Tidak lebih dari satu tahun	11,125,566	3,231,805	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	22,804,062	10,929,813	<i>Over one year but not longer than five year</i>
Lebih dari lima tahun	<u>17,452,017</u>	<u>15,164,171</u>	<i>Later than five years</i>
	51,381,645	29,325,789	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(11,125,566)</u>	<u>(3,231,805)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>40,256,079</u>	<u>26,093,984</u>	<i>Non-current portion</i>

Rincian jumlah liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

*Details of lease liabilities are as follow:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)	49,612,912	27,327,973	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga	<u>1,768,733</u>	<u>1,997,816</u>	<i>Third parties</i>
	<u>51,381,645</u>	<u>29,325,789</u>	

- b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba/rugi konsolidasian

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar AS\$6.609.735 dan AS\$5.517.933 (2021: AS\$4.596.130 dan AS\$3.545.110).

- b. Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss

In the consolidated profit or loss, the Group recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to US\$6,609,735 and US\$5,517,933 (2021: US\$4,596,130 and US\$3,545,110), respectively.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**16. SEWA (lanjutan)**

- b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba/rugi konsolidasian (lanjutan)

Grup mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar AS\$ 5.255.186 (2021: AS\$9.292.777). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah AS\$5.607.191 (2021: AS\$6.990.887).

**16. LEASES (continued)**

- b. Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss (continued)

*The Group recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to US\$5,255,186 (2021: US\$9,292,777). Payment for lease principal amounting to US\$5,607,191 (2021: US\$6,990,887).*

**17. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL**

*The Group's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:*

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Total saham/ Number of shares</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Total modal disetor/ Total paid-up capital</b>	<b>Name of shareholders</b>
Garuda	25,156,058,796	89.10%	195,806,416	Garuda
PT Aero Wisata	254,101,604	0.90%	1,977,843	PT Aero Wisata
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	2,823,351,100	10.00%	21,231,396	Public (each below 5% of the total)
	<u>28,233,511,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>219,015,655</u>	

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tambahan modal disetor	1,142,271	1,142,271	<i>Additional paid-in capital</i>
Agio saham	62,932,264	62,932,264	<i>Share premium</i>
Biaya emisi saham	(1,813,319)	(1,813,319)	<i>Share issuance cost</i>
Pengampunan pajak	<u>156,020</u>	<u>156,020</u>	<i>Tax amnesty</i>
	<u>62,417,236</u>	<u>62,417,236</u>	

**Tambahan modal disetor**

**Additional paid-in capital**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas utang jangka panjang kepada Garuda, pemegang saham, di tahun 2013, dan nilai wajar dari liabilitas keuangan sebesar Rp14.316.458.399 (setara dengan AS\$1.523.027) dikurangi pengaruh pajak sebesar Rp3.579.114.600 (setara dengan AS\$380.756).

*This account represents the difference between the amount received from a long-term loan to Garuda, a shareholder, in 2013, and fair value of the financial liability amounting to Rp14,316,458,399 (equivalent to US\$1,523,027) net of tax effect amounting to Rp3,579,114,600 (equivalent to US\$380,756).*

**Agio saham**

**Share premium**

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp400 per saham dan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada saat penawaran umum perdana Grup pada tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp847.005.346.925 (setara dengan AS\$62.932.264).

*Share premium arose from the difference between the share offering price of Rp400 per share and the nominal value of Rp100 per share at initial public offering in 2017 with a total aggregate amount of Rp847,005,346,925 (equivalent to US\$62,932,264).*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR** (lanjutan)

**Pengampunan pajak**

Grup mengikuti program Pengampunan Pajak dengan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Permohonan Pengampunan Pajak Grup telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 pada tanggal 3 April 2017.

Grup membukukan aset pengampunan pajak sebesar Rp2.078.500.000 (setara AS\$156.020). Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak. Kenaikan Aset Pengampunan Pajak dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor sebesar AS\$156.020.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)

**Tax amnesty**

*The Group participated in a Tax Amnesty program and submitted an Asset Declaration Letter ("SPH") for Tax Amnesty to the Finance Minister of the Republic of Indonesia. The application for the Tax Amnesty of the Group was approved by the Directorate General of Taxes through Tax Remission Certificate No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 dated 3 April 2017.*

*The Group recorded tax amnesty assets amounting to Rp2,078,500,000 (equivalent to US\$156,020). There are no tax amnesty liabilities recorded. An increase of Tax Amnesty Assets recorded as Additional Paid-in Capital amounted to US\$156,020.*

**19. RUGI KOMPREHENSIF LAIN**

**19. OTHER COMPREHENSIVE LOSS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal tahun	19,837,149	22,860,025	<i>At beginning of year</i>
Kerugian/(keuntungan) revaluasi aset tetap	61,491	(399,103)	<i>Loss/(gain) on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(4,946,373)	(3,476,110)	<i>Remeasurement of post- employment benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	1,074,674	852,547	<i>Related income tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>91,586</u>	<u>(210)</u>	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Saldo akhir tahun	<u>16,118,527</u>	<u>19,837,149</u>	<i>At end of the year</i>

**20. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007. Grup wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$7.492.540 dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

**20. GENERAL RESERVE**

*Based on Limited Liability Company Law No.40 Year 2007, the Group shall provide appropriation in certain amounts, of its net income in each year for the general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reaches at least 20% of issued and paid-up capital.*

*As at 31 December 2022 and 2021, the Group has established a statutory reserve balance amounting to US\$7,492,540 of its issued and paid-up capital.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**21. PENDAPATAN USAHA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Reparasi dan overhaul	174,804,710	145,699,465	<i>Repair and overhaul</i>
Perawatan	44,128,043	47,814,211	<i>Line maintenance</i>
Operasi lainnya	<u>19,771,140</u>	<u>17,079,639</u>	<i>Other operations</i>
	<u><u>238,703,893</u></u>	<u><u>210,593,315</u></u>	

Berikut ini adalah rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha:

*Revenues from the following customers which represent more than 10% of the operating revenues:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Garuda	85,227,401	76,569,742	<i>Garuda</i>
PT Citilink Indonesia ("Citilink")	<u>51,450,826</u>	<u>52,598,120</u>	<i>PT Citilink Indonesia ("Citilink")</i>
	<u><u>136,678,227</u></u>	<u><u>129,167,862</u></u>	

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

*The Group has recognised the following revenue-related contract liabilities:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	30,912,936	13,498,842	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga	<u>8,393,792</u>	<u>12,720,135</u>	<i>Third parties</i>
	<u><u>39,306,728</u></u>	<u><u>26,218,977</u></u>	

**22. BEBAN PEGAWAI**

**22. EMPLOYEE EXPENSES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Gaji dan tunjangan	84,480,571	84,911,902	<i>Salaries and allowances</i>
Biaya kontribusi dana pensiun	4,994,057	1,823,103	<i>Pension contribution expense</i>
Imbalan kerja (Catatan 15)	3,762,110	4,520,703	<i>Employee benefits (Note 15)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>1,996,912</u>	<u>739,056</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u><u>95,233,650</u></u>	<u><u>91,994,764</u></u>	

**23. BEBAN MATERIAL**

**23. MATERIAL EXPENSES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Suku cadang <i>expendable</i>	37,296,471	25,454,680	<i>Expendable spare parts</i>
Suku cadang <i>repairable</i>	13,659,424	19,441,185	<i>Repairable spare parts</i>
Kurir dan pengiriman	6,678,035	4,231,809	<i>Courier and freight</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>431,662</u>	<u>1,014,463</u>	<i>Others</i>
	<u><u>58,065,592</u></u>	<u><u>50,142,137</u></u>	(each below US\$1,000,000)

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**24. BEBAN SUBKONTRAK**

**24. SUBCONTRACT EXPENSES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Komponen subkontrak	46,073,843	54,274,817	<i>Subcontract components</i>
Jasa teknis dan penunjang penerbangan	<u>505,538</u>	<u>485,862</u>	<i>Technical and ground handling services</i>
	<u><u>46,579,381</u></u>	<u><u>54,760,679</u></u>	

**25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

**25. OTHER OPERATING EXPENSES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Sewa	5,570,596	9,540,881	<i>Rental</i>
Perjalanan dan transportasi	3,100,631	2,410,536	<i>Travel and transportation</i>
Listrik, air dan telepon	1,940,840	2,002,146	<i>Electricity, water and telephone</i>
Importasi	1,770,739	2,449,259	<i>Import</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1,592,099	2,710,586	<i>Maintenance and repairs</i>
Asuransi	1,471,418	1,308,726	<i>Insurance</i>
Promosi	1,453,870	1,401,724	<i>Promotion</i>
Jasa profesional	1,358,921	1,650,184	<i>Professional fees</i>
Pencadangan aset lain-lain	-	2,716,782	<i>Provision of other assets</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>2,692,229</u>	<u>4,683,462</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u><u>20,951,343</u></u>	<u><u>30,874,286</u></u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 28 for details of related parties transactions.*

**26. (PEMULIHAN)/PENURUNAN NILAI ASET**

**26. (RECOVERY)/IMPAIRMENT OF ASSETS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
(Pemulihan)/penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak kepada pelanggan (Catatan 5 dan 6)	(34,763,219)	47,762,560	<i>(Recovery)/impairment of trade receivables and contract assets to customers (Note 5 and 6)</i>
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	<u>4,499,001</u>	<u>5,888,159</u>	<i>Impairment of inventories (Note 7)</i>
	<u><u>(30,264,218)</u></u>	<u><u>53,650,719</u></u>	

**27. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN**

**27. BASIC/DILUTED EARNINGS/(LOSS) PER SHARE**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

*Basic loss per share is calculated by dividing loss attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**27. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (lanjutan)**

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba/(rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,571,764	(127,396,390)	<i>Net profit/(loss) attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>28,233,511,500</u>	<u>28,233,511,500</u>	<i>Weighted average number of outstanding share</i>
Laba/(rugi) per saham dasar/dilusian	<u>0.0001</u>	<u>(0.0045)</u>	<i>Basic/diluted earnings/(loss) per share</i>
Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.			<i>The Group did not have any dilutive ordinary shares as at 31 December 2022 and 2021.</i>

**28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat relasi**

- Garuda adalah entitas induk Grup.
- Seluruh entitas yang dikendalikan oleh Garuda serta entitas dimana Garuda memiliki pengaruh signifikan disajikan sebagai pihak berelasi.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Garuda.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Komisaris dan direksi merupakan manajemen kunci.

**27. BASIC/DILUTED EARNINGS/(LOSS) PER SHARE (continued)**

*Below is the data used for the computation of basic earnings per share:*

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

- *Garuda is the Group's parent entity.*
- *All entities controlled by Garuda or where Garuda has significant influence are presented as related parties.;*
- *The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of Garuda;*
- *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance and Ministry of State-owned Enterprises of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance and Ministry of State-owned Enterprises Republic of Indonesia have significant influence.*
- *Commissioners and directors are considered key management personnel.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**Balances and transactions with related parties**

	<u>Jumlah/Total</u>		% terhadap Aset (Liabilitas)/ % to Assets (Liabilities)	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>				
BRI	2,249,087	8,539,639		
BNI	1,864,058	3,033,843		
PT Bank BNI Syariah	76,777	116,193		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60,160	224,755		
PT Bank Syariah Mandiri	4,691	17,073		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	111	136		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)	51	65		
	<u>4,254,935</u>	<u>11,931,704</u>	1.09%	3.00%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash and cash equivalents</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190,706	8,352		
BNI	161,078	16,165		
	<u>351,784</u>	<u>24,517</u>	0.09%	0.01%
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>				
Citilink	17,261,729	30,264,877		
Garuda	9,280,927	12,410,374		
Lain - lain/Others	324,184	2,345,827		
	<u>26,866,840</u>	<u>45,021,078</u>	6.88%	11.33%
Aset kontrak/ <i>Contract assets</i>				
Garuda	27,718,945	21,814,235		
Citilink	21,533,204	22,193,749		
PT Gapura Angkasa	-	6,707		
	<u>49,252,149</u>	<u>44,014,691</u>	12.61%	11.08%
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>				
PT Angkasa Pura II (Persero)	6,247,012	7,913,762		
PT Aerotrans Services Indonesia	1,790,296	1,016,227		
Garuda	1,550,555	1,155,076		
PT Gapura Angkasa	344,113	212,664		
Citilink	-	2,414,328		
PT Aero Systems Indonesia	-	834,262		
Lain - lain/Others	417,713	248,835		
	<u>10,349,689</u>	<u>13,795,154</u>	1.43%	1.87%
Akrual/Accruals				
Garuda	2,905,571	2,503,163		
PT Aerotrans Services Indonesia	259,985	555,547		
PT Aero Systems Indonesia	244,059	501,953		
Lain - lain/Others	661,438	608,856		
	<u>4,071,053</u>	<u>4,169,519</u>	0.56%	0.57%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Balances and transactions with related parties  
(continued)**

	<b>Jumlah/Total</b>		<b>% terhadap Aset (Liabilitas)/  % to Assets (Liabilities)</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>				
PT Angkasa Pura II (Persero)	44,523,806	22,272,767		
Garuda	4,154,315	4,077,821		
PT Angkasa Pura I (Persero)	934,791	977,385		
	<b>49,612,912</b>	<b>27,327,973</b>	6.87%	3.71%
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>				
BNI	193,161,680	196,940,460		
BRI	144,358,833	144,358,832		
	<b>337,520,513</b>	<b>341,299,292</b>	46.77%	46.39%
Liabilitas kontrak/ <i>Contract liabilities</i>				
Garuda	23,174,840	7,317,488		
Citilink	7,738,096	6,181,354		
	<b>30,912,936</b>	<b>13,498,842</b>	4.28%	1.83%
<b>% terhadap Beban keuangan/  % to Finance costs</b>				
	<b>Jumlah/Total</b>		<b>% terhadap Beban keuangan/  % to Finance costs</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban keuangan/ <i>Finance costs</i>				
BNI	7,281,480	8,473,355		
BRI	4,420,077	6,253,894		
Lain-lain/Others	234,890	4,197		
	<b>11,936,447</b>	<b>14,731,446</b>	54.04%	65.70%
<b>% terhadap Beban usaha/  % to Operating expenses</b>				
	<b>Jumlah/Total</b>		<b>% terhadap Beban usaha/  % to Operating expenses</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>				
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	4,567,041	4,915,393		
PT Angkasa Pura II (Persero)	3,301,595	2,801,365		
PT PLN (Persero)	2,742,081	1,681,364		
PT Aerotrans Services Indonesia	2,067,057	2,428,588		
BPJS Kesehatan	1,287,287	3,058,262		
PT Angkasa Pura I (Persero)	886,470	898,626		
Garuda	625,900	871,850		
PT Gapura Angkasa	292,120	168,326		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	288,258	413,098		
PT Aero Systems Indonesia	278,891	1,165,452		
Lain - lain/Others	674,859	553,708		
	<b>17,011,559</b>	<b>18,956,032</b>	7.96%	6.21%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Pendapatan dari pihak berelasi dan manfaat pada  
Komisaris dan Direktur Grup**

- a. Pendapatan dari pihak berelasi adalah 62% dari jumlah pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Garuda	85,227,401	76,569,742	Garuda
Citilink	51,450,826	52,598,120	Citilink
PT Gapura Angkasa	7,282,516	450,015	PT Gapura Angkasa
PT PLN (Persero)	3,119,645	1,567,627	PT PLN (Persero)
PT Aerofood Indonesia	-	243,130	PT Aerofood Indonesia
Jumlah	<u>147,080,388</u>	<u>131,428,634</u>	<i>Total</i>

- b. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Revenues from related parties and benefits to  
the Commissioners and Directors of the Group**

- a. Revenues from related parties constituted 62% of the total revenues for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

The details of revenues from related parties are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	386,707	455,211	Short term benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>43,913</u>	<u>14,483</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>430,620</u>	<u>469,694</u>	
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	948,899	1,105,633	Short term benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>164,301</u>	<u>35,069</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>1,113,200</u>	<u>1,140,702</u>	

**29. INFORMASI SEGMENT**

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan jasa yang diberikan:

- a. Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *airframe*, *engine*, dan *component*,
- b. Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *line maintenance* dan *technical ground handling*, dan
- c. Operasi lainnya dari entitas anak.

**29. SEGMENT INFORMATION**

The Group's reportable segments are based on its operating divisions:

- a. Repair and maintenance airframe, engine and component,
- b. Line maintenance and technical ground handling, and
- c. Other operations from subsidiaries.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

*The following represents segment information based on the operating divisions:*

2022						
	Reparasi dan overhaul <i>Repair and overhaul</i>	Perawatan/ Line maintenance	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>	174,804,710	44,128,043	20,834,200	239,766,953	(1,063,060)	238,703,893
<b>LABA SEGMENT</b>	26,523,934	(1,435,208)	(221,507)	24,867,219	-	24,867,219
Penghasilan keuangan	-	-	-	-	-	141,760
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(22,087,788)
Pendapatan lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	2,582,114
Laba sebelum pajak						5,503,305
<b>INFORMASI LAINNYA ASET</b>						
Aset tetap segmen	131,981,692	3,001,662	253,197	135,236,551	-	135,236,551
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	255,422,159
<b>Total aset</b>						<u>390,658,710</u>
<b>KEWAJIBAN</b>						
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	721,680,030
Penyusutan	21,812,779	1,377,584	80,563	23,270,926	-	23,270,926
<b>Total assets</b>						<b>Depreciation</b>
<b>2021</b>						
	Reparasi dan overhaul <i>Repair and overhaul</i>	Perawatan/ Line maintenance	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>	145,699,465	47,814,211	21,310,377	214,824,053	(4,230,738)	210,593,315
<b>RUGI SEGMENT</b>	(80,796,515)	(12,982,696)	(715,719)	(94,494,930)	-	(94,494,930)
Penghasilan keuangan	-	-	-	-	-	72,488
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(22,422,554)
Pendapatan lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	5,201,697
Rugi sebelum pajak						(111,643,299)
<b>INFORMASI LAINNYA ASET</b>						
Aset tetap segmen	145,959,165	3,943,766	269,898	150,172,829	-	150,172,829
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	247,243,144
<b>Total aset</b>						<u>397,415,973</u>
<b>KEWAJIBAN</b>						
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	735,775,184
Penyusutan	22,224,552	1,377,585	63,523	23,665,660	-	23,665,660
<b>Total assets</b>						<b>Depreciation</b>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. IKATAN**

- a. Grup memiliki bank garansi yang digunakan sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan. Bank garansi dijamin dengan setara kas sebesar AS\$351.784 yang ditempatkan dalam rekening tersendiri.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki komitmen untuk pengadaan aset tetap sebesar AS\$345.648 (2021: AS\$1.493.272).

**30. COMMITMENTS**

- a. *The Group has bank guarantees which were used as work performance guarantees. The bank guarantees are secured with a cash equivalent of US\$351,784 which was placed in a separate account.*
- b. *As at 31 December 2022, the Group has commitments for acquisition of fixed assets amounting to US\$345,648 (2021: US\$ 1,493,272).*

**31. MANAJEMEN PERMODALAN**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Sebagai dampak dari kerugian selama tahun berjalan, Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Desember 2022. Lihat Catatan 35 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

*Gearing ratio* adalah sebagai berikut:

**31. CAPITAL MANAGEMENT**

*In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.*

*As a result of the current year's losses, the Group has a negative equity as at 31 December 2022. See Note 35 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.*

*The gearing ratio is as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pinjaman	415,455,238	422,063,958	
Kas dan setara kas	<u>(5,103,013)</u>	<u>(13,767,313)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - bersih	410,352,225	408,296,645	
Ekuitas	<u>(331,021,320)</u>	<u>(338,359,211)</u>	<i>Net debt Equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	<u>(123.97%)</u>	<u>(120.67%)</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari berbagai eksposur mata uang non-fungsional, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional Grup dalam Grup.

Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang saat ini dijalankan adalah secara natural (tanpa lindung nilai) yaitu:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar mata uang non-fungsional bisa dikurangi. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyelaraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk factors**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.*

**a. Market risk**

**(i) Non-functional currency exchange risk**

*The Group is exposed to currency exchange risk arising from various non-functional currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Non-functional exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.*

*Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their non-functional exchange risk against their functional currency.*

*The policy currently applied in connection with exchange rate risk is natural (i.e., without hedging), as follows:*

- *The Group takes advantage of opportunities in the market prices of other currencies (*multi-currency*) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa. Thus, in a natural way, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be reduced. Currency transactions are always conducted by considering the exchange rates favourable to the Group.*
- *The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

a. **Risiko pasar** (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Financial risk factors** (continued)

a. **Market risk** (continued)

- (i) *Non-functional currency exchange risk (continued)*

*As at 31 December 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in non-functional currencies as follows:*

	2022				
	Rupiah/ Rp <i>Rupiah/ Rp</i>	Rupiah (dalam AS\$)/ <i>Rupiah (in US\$)</i>	Mata uang lain (dalam AS\$)/ <i>Other currencies (in US\$)</i>	Jumlah setara AS\$/ US\$ <i>Equivalents</i>	
<b>ASET</b>					
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	41,650,586,171	2,647,674	467	2,648,141	<i>Cash and cash equivalents and restricted cash</i>
Piutang usaha	543,685,431,523	34,561,403	-	34,561,403	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	2,981,795,319	189,549	-	189,549	<i>Non-trade receivables</i>
Total aset moneter	<b>588,317,813,013</b>	<b>37,398,626</b>	<b>467</b>	<b>37,399,093</b>	<i>Total monetary assets</i>
<b>LIABILITAS</b>					
Utang usaha	(472,174,228,652)	(30,015,524)	(1,453,885)	(31,469,409)	<i>Trade payables</i>
Akrual	(130,200,877,307)	(8,276,707)	-	(8,276,707)	<i>Accruals</i>
Total liabilitas moneter	<b>(602,375,105,959)</b>	<b>(38,292,231)</b>	<b>(1,453,885)</b>	<b>(39,746,116)</b>	<i>Total monetary liabilities</i>
Liabilitas moneter - bersih	<b>(14,057,292,946)</b>	<b>(893,605)</b>	<b>(1,453,418)</b>	<b>(2,347,023)</b>	<i>Net monetary liabilities</i>
	Rupiah/ Rp <i>Rupiah/ Rp</i>	Rupiah (dalam AS\$)/ <i>Rupiah (in US\$)</i>	Mata uang lain (dalam AS\$)/ <i>Other currencies (in US\$)</i>	Jumlah setara AS\$/ US\$ <i>Equivalents</i>	
<b>ASSET</b>					
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	150,627,222,543	10,556,249	630	10,556,879	<i>Cash and cash equivalents and restricted cash</i>
Piutang usaha	723,608,845,321	50,711,917	-	50,711,917	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	6,991,900,514	490,006	-	490,006	<i>Non-trade receivables</i>
Total aset moneter	<b>881,227,968,378</b>	<b>61,758,172</b>	<b>630</b>	<b>61,758,802</b>	<i>Total monetary assets</i>
<b>LIABILITAS</b>					
Utang usaha	(559,340,711,531)	(39,199,686)	(948,506)	(40,148,192)	<i>Trade payables</i>
Akrual	(169,137,065,789)	(11,853,455)	-	(11,853,455)	<i>Accruals</i>
Total liabilitas moneter	<b>(728,477,777,320)</b>	<b>(51,053,141)</b>	<b>(948,506)</b>	<b>(52,001,647)</b>	<i>Total monetary liabilities</i>
Aset moneter - bersih	<b>152,750,191,058</b>	<b>10,705,031</b>	<b>(947,876)</b>	<b>9,757,155</b>	<i>Net monetary assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sensitivitas untuk perubahan 100 *basis point* nilai tukar mata uang fungsional (AS\$) terhadap saldo mata uang non-fungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2022 and 2021, sensitivity to a 100 basis point change in the exchange rate of functional currency (US\$) against significant outstanding non-functional currency at the end of the reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax is as follows:*

	Perubahan kurs/ <i>Changes in currency rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
	2022	2021	
Rupiah	1%	(89,510)	107,050

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**a. Risiko pasar** (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang non-fungsional yang melekat karena eksposur pada akhir periode bukan cerminan eksposur selama periode yang bersangkutan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang non-fungsional tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang non-fungsional.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 12 April 2023, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan menurun sebesar AS\$0,13 juta.

- (ii) Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan scenario tersebut di atas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Financial risk factors** (continued)

**a. Market risk** (continued)

- (i) Non-functional currency exchange risk (continued)

*In management's opinion, the sensitivity analysis is not representative of the inherent non-functional exchange risk because the year end exposure does not reflect the exposure during the year. Sales and purchases denominated in non-functional currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact non-functional currency denominated monetary items.*

*If the assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at 12 April 2023, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by US\$0.13 million.*

- (ii) Interest rate risk

*The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.*

*The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**a. Risiko pasar** (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

Suku bunga  
Penguatan

	<b>Perubahan tingkat suku/ Changes in interest rate</b>		<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>		
			Interest rate Strengthening	

1%                    3,989,645    4,033,640

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik.

Grup memiliki tujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu Grup memiliki kebijakan pembayaran pelanggan (*Customer Remittance Policy*) untuk memastikan bahwa transaksi yang menghasilkan pendapatan dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai catatan kredit yang baik, serta penentuan batasan kredit syarat penjualan, batasan piutang dan penentuan pola pembayaran sesuai data perilaku pembayaran sebelumnya.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Financial risk factors** (continued)

**a. Market risk** (continued)

(ii) *Interest rate risk* (continued)

*The sensitivity analysis below was determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of the reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.*

**b. Credit risk**

*The credit risk faced by the Group is the risk of the inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from the risk of customers failing to fulfill their obligations.*

*All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable banks.*

*The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, The Group has a Customer Remittance Policy to ensure that the transactions which generate income are carried out with customers who have a good credit record, and establishment of credit limit term of sales, maximum receivables and term of payment in accordance with previous payment history.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Faktor risiko keuangan** (lanjutan)

**b. Risiko kredit** (lanjutan)

Pendapatan usaha Grup terutama berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

Pelanggan lain Grup sebagian besar terdiri dari Grup maskapai penerbangan yang beragam dari dalam dan luar negeri. Grup memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap piutang tidak tertagih.

Aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Financial risk factors** (continued)

**b. Credit risk** (continued)

*The Group's revenues come mostly from related parties. Therefore, The Group has allocated a significant concentration of credit risk to these related parties.*

*Most of the Group's other customers consist of various domestic and overseas airline companies. The Group regularly monitors the balance of receivables from such customers to minimise the Group's exposure to impairment losses.*

*The Group's financial assets are categorised as follows:*

	2022	2021	
Aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Financial assets - loans and receivables</i>
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	5,454,797	13,791,830	<i>Cash and cash equivalents and restricted cash</i>
Piutang usaha	40,417,125	50,301,712	<i>Trade receivables</i>
Aset kontrak	60,307,639	45,751,550	<i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain	<u>189,549</u>	<u>490,006</u>	<i>Other receivables</i>
Jumlah	<u>106,369,110</u>	<u>110,335,098</u>	<i>Total</i>

Jumlah tercatat dari piutang di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

*The carrying amount of the above receivables represents the Group's maximum exposure to credit risk.*

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 35 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 35 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

*The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:*

	2022			<i>Non-interest bearing Trade payables Other payables Accruals</i>	
	<i>Dalam satu tahun/ Within one year</i>	<i>Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but not longer than five years</i>	<i>Lebih dari lima tahun/ Over than five years</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Tanpa bunga					
Utang usaha	85,683,462	1,478,045	-	87,161,507	<i>Fixed interest rate Trade payables</i>
Utang lain-lain	6,371,119	-	-	6,371,119	<i>Other payables</i>
Akrual	59,746,154	-	-	59,746,154	<i>Accruals</i>
Tingkat bunga tetap					
Utang usaha	14,551,487	17,610,172	3,502,614	35,664,273	<i>Fixed interest rate Trade payables</i>
Liabilitas sewa	16,357,660	40,356,816	22,269,545	78,984,021	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	20,849,753	182,190,731	256,341,629	459,382,113	<i>Long-term loans</i>
Tingkat bunga variabel					
Pinjaman jangka pendek	16,490,706	-	-	16,490,706	<i>Variable interest rate Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	2,355,603	8,690,099	20,913,320	31,959,022	<i>Long-term loans</i>
Total liabilitas	<u>222,405,944</u>	<u>250,325,863</u>	<u>303,027,108</u>	<u>775,758,915</u>	<i>Total liabilities</i>

	2021			<i>Non-interest bearing Trade payables Other payables Accruals</i>	
	<i>Dalam satu tahun/ Within one year</i>	<i>Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but not longer than five years</i>	<i>Lebih dari lima tahun/ Over than five years</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Tanpa bunga					
Utang usaha	145,839,351	11,951,577	-	157,790,928	<i>Fixed interest rate Trade payables</i>
Utang lain-lain	3,687,711	-	-	3,687,711	<i>Other payables</i>
Akrual	61,012,037	-	-	61,012,037	<i>Accruals</i>
Tingkat bunga tetap					
Liabilitas sewa	3,231,805	10,929,813	15,164,171	29,325,789	<i>Fixed interest rate Lease liabilities</i>
Tingkat bunga variabel					
Pinjaman jangka pendek	18,700,000	-	-	18,700,000	<i>Variable interest rate Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	17,449,558	180,977,673	204,936,727	403,363,958	<i>Long-term loans</i>
Total liabilitas	<u>249,920,462</u>	<u>203,859,063</u>	<u>220,100,898</u>	<u>673,880,423</u>	<i>Total liabilities</i>

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

**Fair value estimation**

*The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Bank loans are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair value. The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair value due to the short-term nature of the financial instruments.

**33. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

**33. NET DEBT RECONCILIATION**

	<b>Liabilitas anjak piutang/  Factorizing  liabilities</b>	<b>Pinjaman bank  jangka pendek/  Short-term  bank loans</b>	<b>Pinjaman bank  jangka panjang/  Long-term  bank loans</b>	<b>Liabilitas sewa/  Lease  liabilities</b>	<b>Total</b>	<b>Balance as at  1 January 2021</b>
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	<b>94,019,723</b>	<b>70,637,628</b>	<b>257,953,116</b>	<b>33,811,431</b>	<b>456,421,898</b>	
Arus kas:						<i>Cashflows:</i>
Penerimaan	4,123,535	3,143,337	14,443,924	-	21,710,796	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	-	(9,481,743)	(12,775,562)	(6,990,887)	(29,248,192)	<i>Repayment</i>
Transaksi non-kas:						<i>Non-cash transaction:</i>
Beban bunga	-	-	-	3,545,110	3,545,110	<i>Interest expense</i>
Pengurangan liabilitas sewa	-	-	-	(1,039,865)	(1,039,865)	<i>Lease liabilities deduction</i>
Restrukturisasi perjanjian pinjaman	(98,143,258)	(45,599,222)	143,742,480	-	-	<i>Restructuring loan agreement</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>-</b>	<b>18,700,000</b>	<b>403,363,958</b>	<b>29,325,789</b>	<b>451,389,747</b>	<b>Balance as at  31 December 2021</b>
Arus kas:						<i>Cashflows:</i>
Penerimaan	-	190,706	-	-	190,706	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	-	(2,400,000)	(4,399,426)	(5,607,191)	(12,406,617)	<i>Repayment</i>
Transaksi non-kas:						<i>Non-cash transaction:</i>
Beban bunga	-	-	-	5,517,933	5,517,933	<i>Interest expense</i>
Penambahan liabilitas sewa	-	-	-	22,145,114	22,145,114	<i>Lease liabilities addition</i>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>-</b>	<b>16,490,706</b>	<b>398,964,532</b>	<b>51,381,645</b>	<b>466,836,883</b>	<b>Balance as at  31 December 2022</b>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**34. SALING HAPUS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

**34. OFFSETTING FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

*The following financial assets and financial liabilities are offsetting or subject to enforceable master netting arrangements and similar agreements.*

<u>31 Desember/December 2022</u>	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disaling- hapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial assets</i>	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position</i>
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	52,770,222	(12,353,097)
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	12,353,097	(12,353,097)
<hr/>		
<u>31 Desember/December 2021</u>		
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	55,980,267	(5,678,555)
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	5,678,555	(5,678,555)

**35. KELANGSUNGAN USAHA**

Sejalan dengan pemulihan kondisi Covid-19 dengan tingkat vaksinasi yang tinggi dan kebijakan pelonggaran perjalanan dari pemerintah, bisnis aviasi perlahan mulai pulih. Walaupun kondisi aviasi sudah mulai membaik, volume bisnis yang belum sepenuhnya pulih seperti sebelum pandemi masih memberikan banyak tantangan bagi Grup. Grup membukukan keuntungan sebesar AS\$3,63 juta di tahun 2022 (2021: rugi AS\$127,35 juta) dan jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar AS\$47,87 juta, dan ekuitas negatif sebesar AS\$331,02 juta pada 31 Desember 2022 (2021: AS\$338,36 juta).

Untuk perbaikan kinerja dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2022 Grup melakukan berbagai upaya restrukturisasi maupun penataan ulang, dari segi bisnis, keuangan, operasional, termasuk pengelolaan sumber daya manusia.

**35. GOING CONCERN**

*In line with the recovery of the Covid-19 condition with high vaccination rates and the government's travel restraint policy, the aviation business is slowly recovering. Although the aviation condition has started to improve, the business volume has not fully recovered to the pre-pandemic level which still poses many challenges for the Group. The Group posted a profit of US\$3.63 million in 2022 (2021: loss of US\$127.35 million) and current liabilities exceeded current assets by US\$47.87 million, and negative equity of US\$331.02 million as at 31 December 2022 (2021: US\$338.36 million).*

*To improve performance compared to previous years, throughout 2022 Group made various restructuring and rearrangement efforts, in terms of business, finance, operations, including human resource management.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

**Restrukturisasi Bisnis**

Selain tetap menjalankan bisnis utama MRO, di tahun 2022 GMF melanjutkan strategi diversifikasi bisnis baik di area aviasi komersial maupun non-aviasi komersial, yang tidak terdampak signifikan oleh pandemi. Adapun restrukturisasi bisnis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Di segmen rangka pesawat, untuk menjaga profitabilitas, salah satu strategi yang dilakukan yaitu berpindah ke perawatan pesawat kargo widebody, sejalan dengan meningkatnya permintaan dan utilisasi untuk pesawat kargo.
2. Pengembangan bisnis pada industri pertahanan sepanjang tahun 2022, Grup melanjutkan pekerjaan modernisasi pesawat C-130 pertama dan kedua, serta persiapan untuk masuknya pesawat ketiga di kuartal pertama 2023. Selain itu, dilakukan perpanjangan kontrak perawatan rutin serta mempertahankan sertifikasi kapabilitas yang ada saat ini seperti untuk perawatan pesawat Boeing Business Jet ("BBJ") dan mesin CFM56-3.
3. Pengembangan bisnis pada Industri Mesin Gas Turbin ("IGTE")  
Untuk dapat menangkap peluang pasar yang lebih luas, di tahun 2022 dilakukan berbagai pengembangan kapabilitas dan juga kerjasama dengan berbagai pihak lain termasuk *Original Equipment Manufacturer* ("OEM"), Perusahaan MRO independen, dan juga melalui sinergi Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").

**Restrukturisasi Keuangan**

Grup melakukan upaya restrukturisasi keuangan sebagai berikut:

1. Restrukturisasi utang bank  
Pada akhir tahun 2022, telah disetujui restrukturisasi utang bank hingga tahun 2035 dengan BNI, Maybank, dan IIF, serta penandatanganan surat penawaran dengan CTBC. Untuk BRI, masih dalam tahap proses penyelesaian perjanjian untuk restrukturisasi utang hingga tahun 2035.
2. Restrukturisasi utang pemasok  
Grup melakukan usaha restrukturisasi utang pemasok melalui pelunasan, program restrukturisasi seperti penurunan utang atau penjadwalan atau penundaan pembayaran.
3. Perbaikan likuiditas  
Grup melakukan inisiatif percepatan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan, beserta dengan penyelesaian utang pemasok.

**35. GOING CONCERN (continued)**

**Business Restructuring**

*In addition to continuing to run the MRO core business, in 2022 Group continued its business diversification strategy in both commercial aviation and non-commercial aviation areas, which were not significantly affected by the pandemic. The business restructuring carried out is as follows:*

1. *In the airframe segment, to maintain profitability, one of the strategies is shifting to widebody cargo maintenance, in line with the increasing demand and utilisation for cargo aircraft.*
2. *Business development in defense industry. Throughout 2022, Group continued the modernisation work of the first and second C-130 aircraft, as well as preparations for the entry of the third aircraft in the first quarter of 2023. In addition, routine maintenance contracts were extended as well as maintaining existing capability certifications such as for Boeing Business Jet ("BBJ") aircraft maintenance and CFM56-3 Engine.*
3. *Business development in Industrial Gas Turbine Engine ("IGTE")  
To be able to capture wider market opportunities, in 2022 various capability developments were carried out as well as cooperation with various other parties including Original Equipment Manufacturer ("OEM"), independent MRO companies and also through synergising of State-Owned Enterprises ("SOE").*

**Financial Restructuring**

*The Group performed financial restructuring efforts as follows:*

1. *Bank debt restructuring*  
*At the end of 2022, debt restructuring until 2035 was approved with BNI, Maybank, and IIF, as well as the signing of an offering letter with CTBC. For BRI, it is still in process of finalisation agreement for debt restructuring until 2035.*
2. *Vendor debt restructuring*  
*The Group makes efforts to reduce vendor debt through payment, debt restructuring programs, such as haircuts or rescheduling or postponement of payments.*
3. *Liquidity improvement*  
*The Group undertook initiatives to accelerate the growth of cash receipts from customers, along with the settlement of outstanding vendor debts.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

**Restrukturisasi Operasional dan pengelolaan  
Sumber Daya Manusia**

Grup melakukan beberapa inisiatif restrukturisasi operasional dan pengelolaan sumber daya manusia sepanjang tahun 2022:

1. Negosiasi atas kenaikan tarif sewa lahan Angkasa Pura II.
2. Negosiasi dan program efisiensi pada biaya material dan subkontraktor, diantaranya dengan melanjutkan proses negosiasi dan restrukturisasi kontrak komponen *pooling*, optimisasi *Sourcelist Management*, optimisasi penggunaan material *Parts Manufacturer Approval* ("PMA"), yang berdampak pada harga beli material yang lebih kompetitif.
3. Program efisiensi pada biaya pegawai, diantaranya melalui program penawaran *voluntary unpaid leave*, tidak memperpanjang kontrak pegawai pensiun, serta melakukan penyesuaian manfaat pegawai serta pola kerja agar lebih efektif dan efisien.
4. Pemenuhan kualifikasi personel, dengan mengikuti perkembangan total armada pelanggan.
5. Pemindahan tenaga kerja dengan melakukan reviu kebutuhan tenaga kerja di setiap segmen bisnis sesuai dengan beban kerja. Contohnya, akibat berkurangnya load pekerjaan di segmen *line maintenance*, maka beberapa personel dipindahkan ke area lain dengan *workload* yang lebih tinggi, seperti ke *base maintenance*.

Sesuai dengan rencana jangka panjang perusahaan, Grup akan fokus pada pemulihian kinerja sehingga dapat menjadi MRO berkelanjutan. Adapun strategi Grup pada tahun mendatang yaitu:

**Peningkatan Profitabilitas**

Grup melakukan peningkatan profitabilitas melalui inisiatif, yaitu:

1. Peningkatan *Customer Share of Wallet*, merupakan inisiatif untuk menambahkan porsi pendapatan dari pelanggan yang ada, terutama dari pelanggan non-GA.
2. *Have Your Own MRO*, merupakan inisiatif untuk menambahkan porsi pendapatan dari pelanggan saat ini, terutama dari customer non-GA, dengan menawarkan slot khusus dan tenaga kerja untuk perawatan pesawatnya.
3. *Zero Cost of Poor Quality* ("COPQ") dilakukan guna menjaga kualitas pelayanan melalui berbagai inisiatif perbaikan kualitas sehingga aktivitas operasional bisnis Grup dapat berlangsung secara efektif tanpa menimbulkan biaya pengrajan kembali.

**35. GOING CONCERN (continued)**

**Operational Restructuring and Human Resources Management**

*The Group undertook several operational and human resource management restructuring initiatives throughout 2022:*

1. *Negotiating on an increase in Angkasa Pura II's land rental rate.*
2. *Negotiations and efficiency programs on material and subcontracting costs, including continuing the process of negotiating and restructuring the pooling component contract, optimising Sourcelist Management, optimising the use of Parts Manufacturer Approval ("PMA") materials, which has an impact on more competitive material purchase prices.*
3. *Efficiency programs on employee costs, including through voluntary unpaid leave offer programs, not extending the contracts of retired employees, and adjusting employee benefits and work patterns to be more effective and efficient.*
4. *Fulfillment of personnel qualifications, by following the development of fleet customers.*
5. *Redeployment of manpower by reviewing manpower needs in each business segment in accordance with workload. For example, as consequences of decreasing line maintenance's workload, personnels are moved to area with higher workload such as base maintenance.*

*In accordance with the company's long-term plan, the Group will focus on performance recovery so that it can become a Sustainable MRO. The Group's strategies in the coming year are:*

**Profitability Improvement**

*The Group enhances profitability through initiatives, namely:*

1. *Increase Customer Share of Wallet, is an initiative to add revenue portion from existing customers, especially from non-GA customers.*
2. *Have Your Own MRO, is an initiative to add revenue proportion from current non-GA customers by proposing dedicated slot and manpower for their aircraft.*
3. *Zero Cost of Poor Quality ("COPQ"). Conducted to maintain service quality through various quality improvement initiatives so that the Group's business operational activities can run effectively without incurring rework costs.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

**Peningkatan Profitabilitas (lanjutan)**

Grup melakukan peningkatan profitabilitas melalui inisiatif, yaitu: (lanjutan)

4. Optimalisasi *Supply Chain Management*. Dilakukan upaya perbaikan pengelolaan material, subkontraktor, dan persediaan, sehingga tidak menimbulkan kerugian.
5. Optimalisasi aset dan persediaan. Melakukan reviu terhadap utilisasi dari seluruh aset yang ada dan persediaan tidak bergerak, manajemen dapat memperbaiki optimalisasi pemanfaatan, maupun penjualan untuk aset/persediaan yang tidak akan digunakan.
6. SBU *Industrial Solution*, yaitu pengembangan organisasi dan bisnis *Industrial Solution* seperti untuk pengembangan bisnis IGTE, fabrikasi, dan lainnya.
7. Pengembangan sumber daya manusia: Pengembangan *engineer* tersertifikasi, program pengembangan pemimpin, serta program multiperan. Program multiperan untuk peningkatan produktivitas tenaga kerja dengan memberikan program pengembangan, sehingga dapat saling mengisi apabila terjadi kekurangan tenaga kerja di tipe pekerjaan tertentu.

**Perbaikan Ekuitas**

Adapun beberapa inisiatif yang akan dijalankan oleh Grup yaitu:

1. Divestasi PT GDPS dengan melanjutkan rencana untuk penjualan saham PT GDPS, sehingga dapat lebih dikembangkan dan mengambil porsi bisnis di luar Grup.
2. Integrasi MRO BUMN, bertujuan untuk memaksimalkan kapabilitas dan kapasitas MRO dalam negeri, melalui pembentukan MRO *holding* dengan skema inbreng (transaksi investasi kapital non-kas) aset ke Grup.

Dengan mempertimbangkan industri aviasi yang sudah mulai tumbuh, Grup juga akan kembali melakukan penjajakan kemitraan baik dengan perusahaan penerbangan, MRO, maupun OEM, dengan mengutamakan pelanggan dari negara yang tidak terdampak signifikan terhadap pelemahan ekonomi global dan/atau memiliki kondisi finansial yang baik. Grup optimis, dengan strategi yang ada serta dengan semakin pulihnya industri penerbangan dan MRO, mampu membawa perbaikan dan kelangsungan usaha yang lebih baik kedepannya.

**35. GOING CONCERN (continued)**

**Profitability Improvement (continued)**

*The Group enhances profitability through initiatives, namely: (continued)*

4. *Supply Chain Management Optimisation*. Efforts are made to improve material management, subcontracting, and inventory, to avoid losses.
5. *Asset and inventory optimisation*. Through an asset revaluation program and reviewing unmoved inventory, management can improve usage optimisation, and sales for unused asset/inventory.
6. *SBU Industrial Solution*, which is the development of *Industrial Solution* organisation and business such as for IGTE business development, fabrication, and others.
7. *Manpower Development*: License engineer, leader development program, multirole program. Multirole program is to increase manpower productivity by providing development programs, so that it can complement each other if there is shortage of manpower in certain types of work.

**Equity Improvement**

*There are several initiatives that will be carried out by the Group, namely:*

1. *Divestment of PT GDPS*, by continuing the plan to sell the shares of PT GDPS, so that it can be further developed and take apportion of the business beyond the Group.
2. *Integration of state-owned MROs*, aims to optimise the capability and capacity of domestic MRO, through the establishment of MRO holding with an assets inbreng scheme (the transaction of non-cash capital investment) to the Group.

*Taking into account the aviation industry that has begun to grow, the Group will also return to explore partnerships with Airline, MRO, and OEM through prioritising customers from countries that are not significantly affected by the global economic downturn and or have good financial conditions. The Group is optimistic that with the existing strategy and the recovery of the Airline and MRO industry, it will be able to bring improvement and better business continuity in the future.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Kelangsungan usaha Grup dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang timbul dari ketidakpastian.

**35. GOING CONCERN (continued)**

*The Group's going concern could be impacted by the uncertainty arising from the above risks. The consolidated financial statements do not include any adjustments that may arise from such uncertainties.*

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”)**

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Tigo Agra Gemilang sebagai Pemohon PKPU telah mengajukan PKPU di Pengadilan Negara Jakarta Pusat dengan nomor perkara 86/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Jkt.Pst kepada Perusahaan sebagai Termohon PKPU.

Selanjutnya, pada tanggal 20 Maret 2023, Pemohon melalui kuasa hukumnya mengajukan surat kepada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk pencabutan PKPU kepada Termohon. Pada tanggal 29 Maret 2023, pengajuan PKPU terhadap Termohon telah dicabut oleh Pemohon serta ditetapkan oleh panel hakim pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Termohon belum menerima surat dari Pengadilan Niaga.

Pada tanggal 3 April 2023, PT Berkah Altama sebagai Pemohon PKPU di Pengadilan Negara Jakarta Pusat dengan nomer perkara 108/Pdt.Sus-PKPU/2023/ PN. Jkt.Pst. kepada Perusahaan sebagai Termohon PKPU.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses penyelesaian masih berlangsung antara Pemohon dan Termohon.

**36. SUBSEQUENT EVENTS AFTER PERIOD END**

**Suspension of Debt Payment Obligations (“PKPU”)**

*As at 10 March 2023, PT Tigo Agra Gemilang as the PKPU Applicant has applied for PKPU in the Central Jakarta District Court with case number 86/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Jkt.Pst. to the Company as the PKPU Respondent.*

*Subsequently, on 20 March 2023, the Applicant through its attorney submitted a letter to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court for application of revocation of the PKPU against the Respondent. On 29 March 2023, application of PKPU against the Respondent was withdrawn by the Applicant as well as stipulated by a panel of judges at Commercial Court of Central Jakarta District Court. As at the completion date of these consolidated financial statements, the Respondent has not received a letter from the Commercial Court.*

*As at 3 April 2023, PT Berkah Altama as the PKPU Applicant has applied for PKPU in the Central Jakarta District Court with case number 108/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Jkt.Pst. to the Company as the PKPU Respondent.*

*As at the completion date of these consolidated financial statements, the settlement process is still ongoing between the Applicant and the Respondent.*